

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN SISWA KELAS IX DI MTS MA'ARIF SUKOREJO**

SKRIPSI

OLEH

MILADI MUHAMMAD

NIM. 210102110102



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN SISWA KELAS IX DI MTS MA'ARIF SUKOREJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH

Miladi Muhammad

NIM. 210102110102



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma’arif Sukorejo” oleh Miladi Muhammad ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing



Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
NIP. 19900831201608012013

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 1971070120006042001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma’arif Sukorejo” oleh Miladi

Muhammad

telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 26

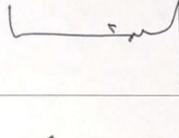
Juni 2025

Dewan Penguji

Tanda Tangan

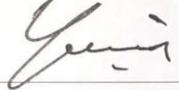
Ketua Penguji

Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
198204162009011008

: 

Penguji

Dr. Muh. Yunus, M.Si
196903241996031002

: 

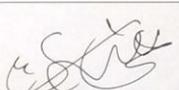
Sekretaris Penguji

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
19900831201608012013

: 

Pembimbing

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
19900831201608012013

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miladi Muhammad
NIM : 210102110102
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 16 Juni 2025

Hormat saya,



Miladi Muhammad
NIM. 210102110102

LEMBAR MOTTO

”Siapa yang menginginkan menjadi orang yang baik, berhasil, dan sukses cita-citanya maka hendaklah ia tidak terus bersenang-senang. Ia harus berjuang dan menahan diri dari segala keinginan hawa nafsunya”

~ KH. Ahmad Muhammad Arif Yahya

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Akhmad Subkhan dan ibu Siti Kholifah yang senantiasa membantu, mendukung, dan yang paling penting selalu mendoakan untuk kesehatan, kelancaran dan keberhasilan anak-anaknya. Terima kasih disampaikan atas segala pengorbanan selama ini, walaupun ucapan terima kasih ini tidak bisa membalas segala hal yang telah diberikan selama ini. Semoga penulis dan keluarga selalu diberikan kesehatan, panjang umur, dimudahkan rezekinya dan bisa ziarah ke Makkah Madinah.
2. Kakak Muhammad Najmi Hanif yang telah membantu serta menjadi saudara yang baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang dan segenap Gus serta asatidz yang senantiasa ikhlas mendidik, membimbing, menjadi teladan yang baik serta selalu memberikan doa dan pengingat kepada penulis.
4. Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd yang selalu memberikan motivasi, masukan, arahan, serta kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala ilmu, bimbingan, dan kesempatan yang telah diberikan selama masa studi.

6. Segenap civitas akademika MTs Ma'arif Sukorejo yang telah menerima, menyediakan, dan membantu dalam pelaksanaan penelitian sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik.
7. Teman-teman Angkatan 2021 yang telah membantu dan memberikan support agar segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang, khususnya Jam'iyah Sunan Bonang komplek A yang telah memberikan support dan omongan-omongan yang berkaitan dengan skripsi sehingga penulis bisa jadikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir, kepada diri sendiri yang telah memperjuangkan sesuatu yang pantas untuk diperjuangkan. Semoga untuk kedepannya dimudahkan dan diberi kelancaran dalam menggapai hal-hal lain yang sedang diperjuangkan.

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk doa, semangat, maupun bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Miladi Muhammad

Malang, 16 Juni 2025

Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca proposal skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Miladi Muhammad
NIM : 210102110102
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
NIP. 19900831201608012013

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo". Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat kontribusi dan dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selama ini telah mendampingi, mengarahkan, memotivasi, dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Drs. H. M. Taukhid, M.Pd.I selaku kepala sekolah dan segenap jajaran civitas akademika MTs Ma'arif Sukorejo yang telah membantu serta memberikan tempat untuk pelaksanaan penelitian.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan support, motivasi, dan doa kepada peneliti.
7. Seluruh teman-teman yang telah memberikan segala support dan bantuannya.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pengerjaan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga diperlukan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Malang, 17 Juni 2025

Miladi Muhammad

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
LEMBAR MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
المُلخَص.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Kajian Teori.....	20
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B.	Lokasi Penelitian	37
C.	Variable Penelitian	37
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
E.	Data dan Sumber Data	40
F.	Instrumen Penelitian.....	41
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
H.	Teknik Pengumpulan Data	48
I.	Analisis Data	50
J.	Prosedur Penelitian.....	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		55
A.	Paparan Data.....	55
B.	Hasil Penelitian.....	60
BAB V PEMBAHASAN		72
Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo.....		72
BAB VI PENUTUP		78
A.	Simpulan.....	78
B.	Implikasi.....	78
C.	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian.....	12
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa Kelas IX.....	38
Tabel 3. 2 Pilihan Jawaban Instrumen.....	42
Tabel 3. 3 Indikator Penelitian	42
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Keseluruhan.....	44
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validasi Teman Sebaya	45
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Disiplin	46
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen	49
Tabel 3. 9 Rumus Kriteria Teman Sebaya.....	49
Tabel 3. 10 Rumus Kriteria Kedisiplinan.....	50
Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif	60
Tabel 4. 2 Rumus Kriteria Teman Sebaya.....	61
Tabel 4. 3 Frekuensi Teman Sebaya.....	61
Tabel 4. 4 Rumus Kriteria Disiplin	63
Tabel 4. 5 Frekuensi Disiplin	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji T (parsial).....	69
Tabel 4. 10 Uji R Square (Koefisien Determinasi)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. 1 Hasil Diagram Batang Teman Sebaya	62
Gambar 4. 2 Hasil Diagram Batang Disiplin Siswa	64
Gambar 4. 3 Kurva Hasil Uji Regresi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner (angket) Penelitian	85
Lampiran 2 Tabulasi Data Responden	89
Lampiran 3 Uji Validatis dan Reliabilitas.....	99
Lampiran 4 Analisis Deskriptif.....	100
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	101
Lampiran 6 Uji Hipotesis	102
Lampiran 7 Surat Pra Observasi	103
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 9 Surat Telah Penelitian.....	105
Lampiran 10 Validasi Instrumen.....	106
Lampiran 11 Dokumentasi.....	107

ABSTRAK

Miladi Muhammad, 2025. *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing Skripsi: Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo. Teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki peranan penting dalam perkembangan karakter remaja, termasuk dalam hal kedisiplinan. Kedisiplinan sebagai karakter yang menunjang keberhasilan akademik maupun non-akademik, sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, khususnya hubungan interpersonal dengan teman-teman sebaya. Dalam konteks ini, interaksi yang positif dan konstruktif dengan teman sebaya dapat membentuk kebiasaan baik, kepatuhan terhadap aturan, serta tanggung jawab pribadi yang tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana. Dari total populasi 118 siswa, sebanyak 92 siswa dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini juga melalui tahap uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 16 untuk mendapatkan hasil yang akurat dan objektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Siswa yang memiliki interaksi sehat, dukungan emosional, dan komunikasi yang baik dengan teman sebaya cenderung menunjukkan perilaku disiplin yang lebih tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan sosial dalam kelompok sebaya memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan. Temuan ini memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah untuk memperhatikan dinamika sosial siswa serta mendorong terciptanya lingkungan pergaulan yang positif.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Karakter Disiplin, MTs Ma'arif Sukorejo.

ABSTRACT

Miladi Muhammad, 2025. *The Influence of Peers on the Formation of Disciplined Character of Grade IX Students at MTs Ma'arif Sukorejo*, Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd

This study aims to determine and analyze the influence of peers on the formation of disciplined character of grade IX students at MTs Ma'arif Sukorejo. Peers are one of the external factors that play an important role in the development of adolescent character, including in terms of discipline. Discipline as a character that supports academic and non-academic success is greatly influenced by the social environment, especially interpersonal relationships with peers. In this context, positive and constructive interactions with peers can form good habits, compliance with rules, and high personal responsibility.

This study uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis method. From a total population of 118 students, 92 students were used as research samples. Data collection was carried out using a Likert scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. This study also went through the stages of normality, linearity, and heteroscedasticity tests before hypothesis testing was carried out. The data were then analyzed using the SPSS version 16 application to obtain accurate and objective results.

The results showed that there was a significant influence between peers on the formation of students' disciplined character. Students who have healthy interactions, emotional support, and good communication with peers tend to show higher levels of discipline. This study concludes that social relationships in peer groups have a major contribution to the formation of student character, especially in terms of discipline. These findings provide recommendations for schools to pay attention to students' social dynamics and encourage the creation of a positive social environment.

Keywords: Peers, Disciplined Character, MTs Ma'arif Sukorejo.

المخلص

ميلادي محمد، ٢٠٢٥. تأثير الأصدقاء من نفس السن على تشكيل شخصية الانضباط لدى طلاب الصف التاسع المدرسه السنوية معارف سو كورجو، اطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وإعداد المعلمين، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف على الرسالة: حيون لطيفتي يسري ماجستير في التربية

يهدف هذا البحث إلى معرفة وتحليل تأثير الأصدقاء من نفس السن على تشكيل شخصية الانضباط لدى طلاب الصف التاسع في المدرسه السنوية معارف سو كورجو. يُعدّ الأصدقاء من نفس السن أحد العوامل الخارجية التي تلعب دورًا مهمًا في تطور شخصية المراهق، بما في ذلك في جانب الانضباط. فالانضباط، بوصفه سمة شخصية تساهم في النجاح الأكاديمي وغير الأكاديمي، يتأثر بشكل كبير بالبيئة الاجتماعية، ولا سيما بالعلاقات الشخصية مع الأصدقاء من نفس السن. وفي هذا السياق، يمكن للتفاعل الإيجابي والبناء مع الأقران أن يسهم في تكوين العادات الحسنة، والالتزام بالقوانين، وتحمل المسؤولية الشخصية بدرجة عالية.

تستخدم هذه الدراسة منهجًا كميًا مع أسلوب تحليل الانحدار الخطي البسيط. من إجمالي عدد الطلاب البالغ مائة وثمانية عشر طالبًا، وقد تم استخدام اثنان وتسعون طالبًا كعينة بحثية. تم جمع البيانات باستخدام استبيان مقياس ليكرت الذي تم اختبار صحته وموثوقيته. كما مرت هذه الدراسة بمراحل اختبار الطبيعية والخطية وعدم تجانس التباين قبل اختبار الفرضية. ثم تم تحليل البيانات باستخدام تطبيق الأدوات الإحصائية الإصدار السادس عشر للحصول على نتائج دقيقة وموضوعية.

أظهرت النتائج وجود تأثير كبير بين الأقران على تكوين شخصية الطلاب المنضبطة. يميل الطلاب الذين لديهم تفاعلات صحية ودعم عاطفي وتواصل جيد مع أقرانهم إلى إظهار سلوك منضبط أعلى. تلخص هذه الدراسة إلى أن العلاقات الاجتماعية في مجموعات الأقران لها مساهمة كبيرة في تكوين شخصية الطلاب، وخاصة من حيث الانضباط. تقدم هذه النتائج توصيات للمدارس للاهتمام بالديناميكيات الاجتماعية للطلاب وتشجيع خلق بيئة اجتماعية إيجابية.

الكلمات المفتاحية: الأصدقاء من نفس السن، شخصية الانضباط، المدرسه السنوية معارف سو كورجو

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وا = wa

أي = ay

أو = û

إي = î

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai pondasi utama dalam perkembangan individu dan masyarakat, pendidikan memegang peranan yang krusial. Melalui pendidikan yang baik, manusia dapat dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan di masa mendatang. Sekolah adalah kegiatan sosial di mana siswa dapat berinteraksi dengan orang lain, termasuk teman sebaya. Di sekolah, siswa bukan hanya belajar materi akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang krusial. Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk individu yang kompeten dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendidikan memiliki peran mendasar dalam kehidupan manusia karena bertujuan untuk menciptakan generasi yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan serta meningkatkan mutu sumber daya manusia.¹ Pendidikan adalah upaya yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terstruktur dalam proses membimbing serta mengajar supaya setiap pribadi mampu tumbuh dan berkembang serta disiplin dalam segala hal. Pendidikan bukan sekedar sebagai proses pertukaran ilmu pengetahuan, namun juga merupakan sarana penting untuk membentuk generasi masa depan yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia mampu meningkatkan kapasitas intelektual, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi

¹ Mutiara Khairunnisa et al., "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Kelas II SDIT Al-Fityah Pekanbaru," *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 1, no. 2 (2024), 32, <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.208>.

tantangan global. Hal ini juga menjadi cara efektif dalam memajukan kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya turut berperan dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya suatu bangsa.

Pendidikan di abad 21, peserta didik dituntut mempunyai kemampuan dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan zaman yang mencerminkan karakter.² Karakter adalah sikap yang ditunjukkan tiap orang pada kehidupan sehari-harinya, dengan kecenderungan yang dapat bersifat positif maupun negatif.³ Pendidikan karakter pada peserta didik dapat tercermin melalui adanya karakter utama dan karakter tambahan yang dimiliki oleh mereka.⁴ Karakter utama mencakup nilai-nilai inti yang menjadi fondasi moral siswa, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Sementara itu, karakter tambahan mencerminkan kualitas lain yang mungkin muncul dari lingkungan sosial dan pengalaman hidup mereka, seperti empati, kerjasama, dan ketahanan. Keduanya saling berinteraksi dan membentuk identitas siswa. Misalnya, karakter utama seperti disiplin dapat mendorong siswa untuk lebih berkomitmen dalam kegiatan akademik dan sosial, sedangkan karakter tambahan, seperti empati dapat memperkuat hubungan antar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang harmonis.

² Desti Rahayu et al., "Pembentukan Karakter Siswa Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Di Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020), 109, <https://doi.org/10.30651/else.v4i1.4071>.

³ Heni Listiana, "Relasi Anak, Media Sosial, Dan Pembentukan Karakter: Studi Kasus Di Surabaya Dan Gresik," *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 6, no. 1 (2019), 80, <https://doi.org/10.19105/islamuna.v6i1.2212>.

⁴ A L Sumarni and M S Amin, "Efektivitas Kepemimpinan Guru Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik," *THORIQTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, (2021), 276–82, <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriqotuna/article/view/351%0Ahttp://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriqotuna/article/download/351/228>.

Menurut Kemendiknas, ada 18 nilai karakter yang dianggap penting untuk ditanamkan ke peserta didik.⁵ Salah satu nilai karakternya yakni karakter disiplin. Disiplin dapat dipahami sebagai kondisi di mana perilaku, sikap, dan penampilan siswa sesuai dengan nilai, norma, dan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah dan kelas tempat mereka belajar.⁶ Disiplin bukan sekadar kepatuhan paksa terhadap aturan, melainkan sesuatu yang muncul dari kesadaran dan kemauan pribadi. Dalam konteks pendidikan, hal ini menekankan pentingnya pendalaman nilai-nilai disiplin di kalangan siswa, sehingga mereka tidak hanya mengikuti aturan karena tekanan eksternal, tetapi juga karena pemahaman dan penerimaan terhadap nilai-nilai tersebut. Hal ini berarti menunjukkan bahwa sistem yang baik, baik itu dalam keluarga, sekolah, atau masyarakat seharusnya mendorong individu untuk memahami manfaat dari aturan yang ada. Di sekolah misalnya, guru bukan hanya berperan sebagai pembuat aturan, namun juga sebagai pendamping yang membantu siswa memahami alasan di balik aturan tersebut sehingga terbentuk kepatuhan yang berasal dari pemahaman, bukan paksaan. Selain itu, kepatuhan ini menunjukkan tingkat kematangan karakter siswa. Ketika siswa mengikuti aturan secara sadar, mereka berlatih untuk bertanggung jawab terhadap tindakan yang mereka perbuat. Hal ini memperlihatkan bahwa disiplin juga memiliki dampak langsung pada pembentukan karakter, terutama dalam hal kedisiplinan.

⁵ Heri Supranoto, "Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Sma," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 3, no. 1 (2015), 36–49, <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.141>.

⁶ Prim Masrokan Mutokhar, "Manajemen Mutu Sekolah, Prim Masrokan Mutohar.Pdf," 2014.

Adapun menurut Bawamenewi, kedisiplinan adalah kondisi mental di mana seseorang siap mematuhi dan menjalankan aturan sekolah serta bertindak sesuai dengan ketentuan yang ada.⁷ Dalam dunia kerja, kurangnya disiplin bisa mengakibatkan perusahaan tempat ia bekerja sulit bergerak maju dan tidak dapat memenuhi target, tata tertib pelaksanaan tugas tidak terjaga, dan hasil yang diperoleh tidak optimal. Hal ini dapat menghambat kemajuan karir seseorang sehingga orang lain menganggap orang tersebut tidak dapat diandalkan atau tidak serius. Kedisiplinan ini sangat penting karena bisa membantu dalam membentuk karakter yang kuat pada diri orang tersebut. Disiplin adalah salah satu elemen penting dalam pembentukan karakter anak. Dengan memiliki disiplin yang kokoh, anak belajar menghargai aturan, mampu mengendalikan diri, dan bertanggung jawab atas tindakannya.

Proses pembentukan karakter adalah perjalanan yang panjang mencakup perkembangan nilai-nilai, sikap, serta kepribadian yang memberikan pengaruh berpikir anak, merasakan, serta bertindak.⁸ Sikap disiplin berpengaruh besar terhadap pencapaian akademis anak. Anak-anak yang memiliki disiplin tinggi cenderung lebih terfokus dalam belajar, memiliki kebiasaan belajar yang teratur, dan mampu mengatasi tantangan dalam akademik.⁹ Anak yang disiplin cenderung lebih taat pada peraturan sekolah, seperti mengerjakan tugas yang diberikan dan mengikuti proses pembelajaran, yang berpengaruh langsung terhadap prestasi akademis mereka. Selain itu, mereka biasanya memiliki jadwal belajar yang teratur dengan pembagian

⁷ *ibid*, 33.”

⁸ Winda Manik et al., “Peran Penting Sikap Disiplin Pada Anak,” *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2024): 157–66, <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i2.107>.

⁹ Manik et al, 160.

waktu yang seimbang antara belajar, istirahat, dan kegiatan lainnya.¹⁰ Anak yang punya kedisiplinan biasanya mampu mengatur waktu secara efektif. Hal ini penting karena kemampuan untuk mengatur waktu dengan baik berkontribusi pada kualitas pembelajaran dan kesehatan mental mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas IX A yang notabene merupakan kelas unggulan, ditemukan bahwa dari 20 siswa terdapat 5 siswa yang terlambat mengumpulkan buku monitoring evaluasi sholat.¹¹ Buku monitoring evaluasi sholat ini dikumpulkan tiap minggu ke wali kelas dan pada akhir bulan wali kelas akan melaporkan atau menyetorkan hasil rekapan ke kepala sekolah. Disisi lain, ditemukan juga siswa yang tidak mengerjakan tugas.¹² Akibatnya ketidaksiplinan ini menyebabkan gangguan di dalam kelas, di mana guru harus menegur siswa yang bermasalah tersebut sehingga waktu belajar menjadi tidak efektif.

Hasil oservasi diatas berbeda dengan hasil penelitian Nadya yang menunjukkan bahwa ketidaksiplinan siswa di SMA Santun Untan Pontianak disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, yang dipengaruhi oleh kondisi keluarga seperti hubungan keluarga yang tidak harmonis, orang tua yang sibuk bekerja, serta keluarga yang sedang mengalami masalah atau tekanan. Kondisi-kondisi tersebut berdampak pada kurangnya perhatian dan pengawasan terhadap siswa sehingga mereka cenderung bersikap tidak disiplin. Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan sekolah di mana aturan

¹⁰ Manik et al, 161.

¹¹ Hasil Observasi di MTs. Ma'arif Sukorejo pada tanggal 29 Oktober 2024

¹² Hasil Observasi di MTs. Ma'arif Sukorejo pada tanggal 26 September 2024

disiplin belum diterapkan secara maksimal oleh siswa serta kurangnya ketegasan dari pihak sekolah dalam menindak siswa yang melakukan pelanggaran. Kedua faktor ini secara bersama-sama berkontribusi terhadap rendahnya tingkat kedisiplinan siswa di sekolah tersebut.¹³ Berdasarkan paparan diatas, kita dapat lihat ketidakseimbangan antara fakta sosial dan fakta literatur

Secara umum, hubungan dengan teman sebaya punya peranan penting pada kehidupan remaja. Pada kajian psikologi perkembangan, terdapat contoh yang menunjukkan mengenai peran signifikan teman sebaya bagi remaja. Sebuah aspek yang turut membentuk karakter individu yakni lingkungan teman sebaya. Teman sebaya merujuk pada individu-individu dalam kelompok yang memiliki kesamaan dalam berbagai aspek, termasuk dalam cara sosialisasi dan proses belajar.¹⁴ Teman sebaya adalah kelompok anak-anak yang berada pada usia atau tingkat kedewasaan yang serupa, yang berperan sebagai media untuk memperoleh tanggapan terkait kemampuan mereka serta sebagai sumber informasi.¹⁵ Anak-anak melewati sebagian besar waktunya bersama dengan teman sebaya dalam berbagai aktivitas yang mendorong munculnya tindakan untuk saling mendukung, membagi tanggung jawab, dan munculnya kompetisi dan rasa simpati di antara mereka.¹⁶

¹³ Nadya Dwi Utari, Maria Ulfah, and Warneri Warneri, "Analisis Faktor Penyebab Ketidaksiplinan Siswa Di SMA Santun Untan Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 3 (2019): 1–10, <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/31750/75676580406>.

¹⁴ Mutiara Khairunnisa et al., 13

¹⁵ Tri Desiani, "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Kabupaten Tangerang," *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020) 47–68, <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.70>.

¹⁶ Dian Tri Utami, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun," *Generasi Emas* 1, no. 1 (2018), 39–50, [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258).

Hubungan dengan teman sebaya merupakan bentuk hubungan sosial yang terbentuk antara individu-individu yang memiliki kesamaan usia, status sosial, kebutuhan, serta minat. Hubungan ini berkembang menjadi persahabatan atau pertemanan seiring waktu. Komunikasi dengan teman sebaya dapat berlangsung kapan saja dan di berbagai tempat, termasuk lingkungan sosial maupun sekolah. Dalam hal ini, aktivitas siswa umumnya sangat dipengaruhi oleh keberadaan teman sebaya mereka.¹⁷ Hubungan dengan teman sebaya melibatkan interaksi langsung baik antar individu maupun antara individu dengan kelompok. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan sosial dengan teman sebaya salah satunya adalah pemahaman diri, jika seseorang memiliki pemahaman diri yang positif, interaksi dengan teman sebaya juga cenderung positif. Dalam interaksi dengan teman sebaya, terjadi proses saling memengaruhi antara satu sama lain.¹⁸ Ada banyak tingkah laku atau perbuatan yang tidak diajarkan di rumah akan tetapi orang tersebut dapat terpengaruh dari teman sebayanya sehingga dapat menciptakan karakter yang kurang baik. Interaksi dengan teman yang positif dapat memberi dampak baik untuk peserta didik, sementara pergaulan dengan teman-teman yang negatif dapat memberikan pengaruh yang merugikan.¹⁹ Dalam pergaulan teman sebaya perlu diajarkan untuk memilih pergaulan yang baik. Jika siswa berada dalam lingkungan pertemanan yang mendukung nilai-nilai positif, seperti halnya kedisiplinan, mereka cenderung mengembangkan perilaku yang

¹⁷ Mutiara Khairunnisa et al. 34-35

¹⁸ Utami, Dian Tri. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Generasi Emas* 1, no. 1 (2018), 40. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258).

¹⁹ Khusnul Khotimah and Retno Wahyuningsih, "Hubungan Antara Tingkat Kesibukan Orang Tua Dan Kecenderungan Memilih Teman Sebaya Dalam Pengembangan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Cendekia* 14, no. 2 (2020): 13–16, <https://doi.org/10.30957/Cendekia.v14i2.640>.

mencerminkan nilai-nilai tersebut. Sebaliknya, jika mereka berada di lingkungan yang kurang mendukung, dampaknya bisa terlihat dalam bentuk perilaku yang kurang positif.

Dari permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai **”Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma’arif Sukorejo”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas IX di MTs Ma’arif Sukorejo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Ma’arif Sukorejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor sosial yang mempengaruhi karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran teman sebaya dalam membentuk disiplin siswa, sehingga sekolah dapat merancang program atau kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan, terutama dalam pembinaan karakter disiplin siswa melalui pendekatan sosial.

c. Bagi Peneliti yang Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi studi-studi berikutnya yang penelitiannya serupa.

d. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter disiplin pada siswa

E. Orisinalitas Penelitian

1. Mutiara Khairunnisa, Viona Afrila, Yusnidar Siregar, Tiara Islamiati, Wismanto, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau, 2024. Dengan penelitian artikel jurnal yang berjudul "*Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Kelas II SDIT Al-*

Fityah Pekanbaru".²⁰ Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter kedisiplinan dan penelitian menggunakan teman sebaya sebagai variabel independen dan kedisiplinan sebagai variabel dependen, yang berarti fokus pada bagaimana interaksi sosial dengan teman sebaya memengaruhi perilaku disiplin siswa.

2. Tsania Kamilatun Naimah, mahasiswi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022. Dengan penelitian skripsi yang berjudul "*Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas 5 MIN 3 Semarang*".²¹ Penelitian memanfaatkan jenis penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pengaruh teman sebaya sebagai faktor penting dalam pembentukan karakter siswa serta mendiskusikan pembentukan karakter sebagai hasil dari interaksi siswa dengan teman sebayanya. Baik MTs Ma'arif Sukorejo maupun MIN 3 Semarang merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam.
3. Yuliana Imelda Densius, Maria Fransiska Ughu Buu, Albertus Karlos Sola, mahasiswa Ikip Muhammadiyah Maumere. Dengan penelitian artikel jurnal yang berjudul "*Pengaruh Teman Sebaya Terhadap*

²⁰ Mutiara Khairunnisa et al., "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Kelas II SDIT Al-Fityah Pekanbaru." *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 1, no. 2 (2024), 31-39

²¹ Tsania Kamilatun Naimah, "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas 5 MIN 3 Semarang" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

Pembentukan Karakter Seorang Anak".²² Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter individu dan menyoroti peran teman sebaya sebagai agen sosialisasi utama dalam pembentukan karakter.

4. Winda Manik, Meliana Yulan Sari Sagala, Dea Anestia Tampubolon, Damayanti Nababan, mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. Dengan penelitian artikel jurnal yang berjudul "*Peran Penting Sikap Disiplin Pada Anak*".²³ Penelitian memanfaatkan tipe penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama membahas pentingnya sikap disiplin pada anak atau remaja dan lebih menekankan proses pembentukan karakter disiplin.
5. Vincen Yakob Purba, Debbi Petra Meyana Sitorus, Paulina Herlina N Sirait, mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. Dengan penelitian artikel jurnal yang berjudul "*Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024*".²⁴ Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti

²² Yuliana Imelda Densius, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Seorang Anak," *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 381–85, <https://doi.org/10.28926/jpip.v4i2.1396>.

²³ Manik et al., "Peran Penting Sikap Disiplin Pada Anak." *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (2024): 157-166

²⁴ Vincen Yakob Purba, Debbi Petra Meyana Sitorus, and Paulina Herlina N Sirait, "Pengaruh Teman Sebaya Dan Lingkungan Belajar Terhadap Belajar Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 6 Pematang Tahun Ajaran 2023/2024," *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Sains Student Research* 1, no. 2 (2023): 696–707.

pengaruh teman sebaya terhadap perkembangan siswa dan keduanya menargetkan siswa kelas IX, yang berada pada tahap remaja awal.

Tabel 1. 1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Jenis, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Mutiara Khairunnisa, Viona Afrila, Yusnidar Siregar, Tiara Islamiati, Wismanto, <i>“Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Kelas II SDIT Al-Fityah Pekanbaru”</i> , Artikel Jurnal, 2024	1. Meneliti pengaruh teman sebaya terhadap pembentuk karakter kedisiplinan. 2. Menggunakan teman sebaya sebagai variabel independen dan disiplin sebagai variabel dependen.	1. Penelitian yang sedang dikerjakan fokus pada siswa MTs, sementara penelitian terdahulu dilakukan pada siswa SD. 2. Metode penelitian yang dikerjakan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kualitatif deskriptif. 3. Penelitian yang sedang dikerjakan dilakukan di madrasah, yang memiliki	Orisinalitas penelitian yang dikerjakan terletak pada indikator penelitian. Untuk indikator teman sebaya menggunakan indikator dari Partowisastro. Sedangkan, indikator dari karakter disiplin memakai indikator dari Wibowo.

			<p>kurikulum berbasis agama Islam lebih kuat dibandingkan sekolah umum seperti SDIT Al-Fityah Pekanbaru.</p> <p>4. Usia siswa SD kelas II berkisar antara 7-8 tahun, sedangkan siswa Mts biasanya berusia 12-15 tahun.</p>	
2.	<p>Tsania Kamilatun Naimah, <i>“Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas 5 MIN 3 Semarang”</i>, Skripsi, 2022</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji pengaruh teman sebaya. 2. Keduanya merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam. 3. Mendiskusikan pembentukan karakter sebagai hasil dari interaksi siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang sedang dikerjakan berfokus pada karakter disiplin, sedangkan penelitian terdahulu meneliti karakter religius. 2. Penelitian yang sedang dikerjakan dilakukan pada siswa Mts, sementara penelitian terdahulu pada siswa MIN. 3. Siswa Mts berusia sekitar 12-15 tahun, sementara 	<p>Orisinalitas penelitian yang dikerjakan terletak pada fokus khusus pada karakter disiplin dalam konteks remaja di MTs, yang berbeda dengan karakter religius pada siswa SD di MIN.</p>

		dengan teman sebayanya	siswa MIN kelas 5 berusia sekitar 10-11 tahun. 4. Penelitian tentang karakter religius melibatkan aspek yang lebih luas. Sedangkan, karakter disiplin lebih spesifik. 5. Metode penelitian yang dikerjakan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kualitatif.	
3.	Yuliana Imelda Densius, Maria Fransiska Ughu Buu, Albertus Karlos Sola, <i>“Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Seorang Anak”</i> ,	1. Meneliti pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter individu. 2. Menyoroti peran teman	1. Penelitian yang dikerjakan fokus pada karakter disiplin siswa. Sedangkan, penelitian terdahulu membahas pembentukan karakter secara keseluruhan.	Orisinalitas penelitian yang dikerjakan terletak ada fokus spesifik terhadap karakter disiplin di kalangan siswa MTs. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang

	Artikel Jurnal, 2024	sebayaya sebagai agen sosialisasi utama dalam pembentukan karakter.	2. Penelitian yang dikerjakan meneliti siswa kelas IX di MTs. Sedangkan, penelitian terdahulu mencakup anak-anak dalam kelompok usia yang lebih beragam atau berbeda.	berfokus pada karakter anak.
4.	Winda Manik, Meliana Yulan Sari Sagala, Dea Anestia Tampubolon, Damayanti Nababan, <i>“Peran Penting Sikap Disiplin Pada Anak”</i> , Artikel Jurnal, 2024	1. Membahas pentingnya sikap disiplin pada anak atau remaja. 2. Menekankan proses pembentukan karakter disiplin.	1. Penelitian yang dikerjakan fokus pada pengaruh teman sebaya dalam pembentukan karakter disiplin. Sedangkan, penelitian terdahulu menyoroti peran umum disiplin tanpa spesifik membahas pengaruh teman sebaya. 2. Penelitian yang dikerjakan menargetkan siswa kelas IX di MTs.	Penelitian ini menitikberatkan pada peran teman sebaya dalam pembentukan karakter disiplin. Berbeda dari penelitian terdahulu yang lebih umum membahas pentingnya disiplin tanpa memerinci sumber pengaruhnya.

			Sedangkan, penelitian terdahulu berfokus pada anak-anak secara umum, tanpa menyebutkan jenjang pendidikan atau usia secara spesifik.	
5.	Vincen Yakob Purba, Debbi Petra Meyana Sitorus, Paulina Herlina N Sirait, “ <i>Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024</i> ”, Artikel Jurnal, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pengaruh teman sebaya terhadap perkembangan siswa. 2. Keduanya menargetkan siswa kelas IX, yang berada pada tahap remaja awal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang dikerjakan fokus pada pembentukan karakter disiplin siswa. Sedangkan, penelitian terdahulu meneliti prestasi belajar siswa. 2. Penelitian yang dikerjakan hanya menyoroti pengaruh teman sebaya terhadap karakter disiplin. Sedangkan, penelitian terdahulu mengkaji pengaruh teman sebaya dan lingkungan belajar secara bersamaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini memusatkan perhatian pada bagaimana interaksi sosial dengan teman sebaya membentuk karakter disiplin 2. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus spesifik pada pembentukan karakter disiplin siswa di MTs, berbeda dari penelitian

			<p>terhadap prestasi belajar.</p> <p>3. Penelitian yang dikerjakan dilaksanakan di MTs. Sedangkan, penelitian terdahulu berada di SMP.</p>	<p>terdahulu yang lebih luas membahas prestasi belajar.</p> <p>3. Penelitian ini juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam konteks disiplin.</p>
--	--	--	--	--

F. Definisi Istilah

1. Teman Sebaya

Teman sebaya disini berarti teman yang mencakup semua teman yang berinteraksi dalam lingkup kelas atau sekolah, terutama pada kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo.

2. Karakter Disiplin

Dalam konteks penelitian ini, pembentukan karakter mengacu pada proses bagaimana nilai-nilai disiplin dikembangkan melalui interaksi dengan teman sebaya. Karakter disiplin adalah kualitas pribadi yang mencerminkan keteraturan dalam bertindak, mematuhi aturan, serta konsistensi dalam memenuhi tanggung jawab. Karakter disiplin pada

penelitian ini mengacu pada perilaku siswa yang taat pada peraturan sekolah, tepat waktu dalam pengumpulan tugas-tugas.

G. Sistematika Penulisan

Struktur pembahasan disusun untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi yang terkandung di dalamnya. Penulisan akan dibagi menjadi enam bab, dengan urutan penulisan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan.

Bab II, berisi tentang tinjauan pustaka tentang pengaruh teman sebaya dan disiplin siswa, perspektif teori dalam islam, kerangka berpikir, hipotesis penelitian. Bab II ini bertujuan untuk menyajikan referensi teori yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian kuantitatif.

Bab III, metode penelitian. Metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV, paparan data dan hasil penelitian. Pada bab ini akan membahas mengenai paparan data dan hasil penelitian mengenai pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

Bab V, berisi pembahasan dari judul yang sedang diangkat. Bagian ini akan menjelaskan data hasil penelitian yang didapat untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah.

Bab VI, penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan saran. Kesimpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teman Sebaya
 - a. Pengertian Teman Sebaya

Desmita menjelaskan bahwa teman sebaya atau peers merupakan individu-individu yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang hampir setara.²⁵ Pada masa remaja, individu sering menghabiskan waktu untuk berinteraksi dengan kelompok teman sebaya. Hal ini menegaskan bahwa teman sebaya memiliki peran yang sangat signifikan bagi kehidupan remaja.²⁶

Teman sebaya memiliki peran penting untuk mendukung perkembangan sosial anak. Ketika seorang anak merasa dihargai dan diperhatikan oleh temannya, ia akan terdorong untuk meniru sikap dan perilaku mereka. Untuk berinteraksi secara sosial dengan baik, anak harus beradaptasi terlebih dahulu dengan lingkungan di sekitarnya dengan dicapai melalui aktivitas bermain bersama teman sebaya.²⁷

Kesimpulan yang bisa diambil dari penjelasan mengenai peran teman sebaya adalah bahwa teman sebaya memiliki kontribusi

²⁵ Mardison Safri Suhaida Putri, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII Di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok," n.d., 25–28, https://doi.org/10.1007/978-981-16-0622-9_3.

²⁶ Yusuf Kurniawan and Ajat Sudrajat, "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah," *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, no. 2 (2018), 149–63, <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22674>.

²⁷ Diwitika, "Tinjauan Sosialisasi Anak Dengan Teman Sebaya Dalam Perkembangan Sosialnya Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 1 Padang," *FIP UNP*, 2012, 1–12.

yang besar dalam membentuk karakter individu, khususnya dalam hal kedisiplinan. Sebagai lingkungan yang dekat dan setara dalam hal usia dan kematangan, teman sebaya menjadi sumber belajar sosial yang penting di luar lingkungan keluarga. Dengan demikian, teman sebaya menjadi model perilaku yang dapat memengaruhi karakter individu dalam aspek-aspek seperti perilaku disiplin, kebiasaan positif, serta pola interaksi.

b. Fungsi Teman Sebaya

Selvan menyebutkan fungsi teman sebaya yakni sebagai berikut.²⁸

1. Berperan sebagai sumber dukungan emosional.
2. Menjadi tempat bagi individu untuk menguji dan mencoba perilaku baru.
3. Memberikan ruang untuk memperoleh kemandirian.
4. Menyediakan informasi terkait dunia remaja yang mungkin tidak ditemukan dalam lingkungan keluarga.

c. Indicator Teman Sebaya

Menurut Partowisastro, interaksi dalam kelompok teman sebaya mencerminkan kedekatan hubungan dalam pergaulan kelompok tersebut, termasuk hubungan antar individu atau anggota

²⁸ Endang Mei Yunalia & Arif Nurma Etika, “*Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*”. (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 21.

kelompok yang mencakup keterbukaan, kerja sama, dan frekuensi hubungan.²⁹

2. Karakter Disiplin

a. Pengertian Karakter Disiplin

Menurut Hermawan Kartajaya, karakter diartikan sebagai atribut khas yang melekat pada suatu objek atau individu. Atribut ini bersifat autentik, berakar kuat pada kepribadian individu atau objek tersebut, dan berfungsi sebagai penggerak utama dalam menentukan cara seseorang bertindak, bersikap, berbicara, serta merespons berbagai hal.³⁰ Maksudin menjelaskan bahwa karakter merujuk pada keunikan individu yang berkaitan dengan identitas dirinya (kekuatan hati). Karakter mencerminkan inti dari kualitas batin atau spiritual, pola pikir, serta tindakan yang terlihat dari sikap dan perilaku sehari-hari. Hal ini mencakup bagaimana seseorang menjalani kehidupan dan bekerja sama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, serta negara.³¹

Dengan mempertimbangkan pendapat tersebut, Hal ini menunjukkan bahwa karakter adalah identitas yang terdapat pada seseorang yang tercermin dalam tutur kata dan tindakan yang sejalan dengan prinsip, norma, hukum, budaya, serta adat istiadat.

²⁹ Xnatus Megantoro, "Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa Baru Di Smkkristen Salatiga Tahun Ajaran 2015/2016," 2015, 1–23.

³⁰ Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

³¹ . Maksudin, "Pendidikan Karakter Nondikotomik (Upaya Membangun Bangsa Indonesia Seutuhnya)," *Jurnal Pendidikan Karakter* 4, no. 2 (2013), 137–152, <https://doi.org/10.21831/jpk.v2i2.1435>.

Hal ini memungkinkan individu beradaptasi dan bekerja sama secara harmonis dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut Pridjodarminto, disiplin adalah suatu keadaan yang dibentuk melalui tahapan dan tindakan yang menunjukkan prinsip-prinsip kepatuhan kepada Tuhan, keteraturan, dan ketertiban dalam memperoleh pengetahuan.³² Kedisiplinan siswa merujuk pada sikap yang mencerminkan keteraturan dan ketertiban yang dimiliki oleh siswa di lingkungan sekolah. Sikap ini diharapkan tidak menimbulkan pelanggaran yang dapat berdampak negatif, baik terhadap siswa itu sendiri maupun terhadap keseluruhan sistem di sekolah.³³

Selain pendapat di atas, terdapat pengertian lain mengenai disiplin. Disiplin dalam pengertian bahasa merujuk pada pembentukan ingatan dan karakter untuk mengembangkan kemampuan untuk mengontrol diri sendiri atau kebiasaan dalam mematuhi peraturan dan instruksi. Dari pengertian ini, disiplin dapat dipahami sebagai pemahaman dan komitmen untuk menjalankan setiap aktivitas berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dan aturan yang berlaku secara konsisten.³⁴ Kesadaran

³² Desi Loviana Fajriani, Nur Janah, "Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa : Studi Kasus Di Sma Negeri 5 Banda Aceh," *Jurnal Pencerahan* 10, no. September (2016), 95–102, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>.

³³ Ani Endriani, Nurul Iman, and Sarilah, "Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika* 3, no. 1 (2022), 57–61, <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/issue/archive>.

³⁴ Muhibbin Syah et al., "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 3 (2016), 261–274.

akan pentingnya disiplin muncul karena seseorang memahami bahwa keberhasilan dalam berbagai aspek hanya dapat dicapai melalui kedisiplinan. Dengan menerapkan disiplin, akan terwujud keteraturan dan kelancaran dalam setiap aktivitas.³⁵

Dari penjelasan diatas, maka kesimpulannya disiplin merupakan sikap yang diambil seseorang untuk mematuhi peraturan atau hukum yang berlaku, terlepas dari apakah ia memahami tujuan peraturan tersebut atau tidak.

b. Tujuan Disiplin

Secara umum, tujuan disiplin adalah memastikan adanya kontrol serta penyatuan niat, sikap, dan perilaku untuk mendukung lancarnya pelaksanaan tugas serta tanggung jawab yang diamanahkan. Menurut Rumm, sikap disiplin diterapkan dengan membimbing anak untuk memahami hal-hal positif yang menjadi bekal untuk masa depan mereka serta membiasakan diri dengan kedisiplinan sejak dini.³⁶

c. Indikator Kedisiplinan

Menurut Wibowo, kedisiplinan dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu ketepatan waktu dalam kehadiran,

³⁵ Martina Embong, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial," *Jurnal Kependidikan Media* 10, no. 2 (2022),103–17, <https://doi.org/10.26618/jkm.v10i2.7957>.

³⁶ Endriani, Iman, and Sarilah, "Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, e-ISSN: 2722-824X, Vol. 3, No.1 Juni 2022, 59"

kebiasaan untuk mematuhi aturan, tertib dalam berpakaian, dan penggunaan fasilitas secara baik dan benar.³⁷

1. Ketepatan Waktu

a. Pengertian Ketetapan Waktu

Ketepatan waktu merujuk pada sikap yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk datang tepat waktu ke sekolah, menyelesaikan tugas-tugas dengan baik atau mengumpulkan buku monitoring evaluasi sholat. Dalam konteks pendidikan, perilaku ini menggambarkan tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

b. Pentingnya Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu berkontribusi secara langsung terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kebiasaan siswa masuk sekolah tepat waktu, mengumpulkan buku monitoring evaluasi sholat dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan serta siswa hadir sesuai jadwal membuat mereka lebih siap dalam proses membentuk kedisiplinan dalam dirinya.

2. Kebiasaan untuk Mematuhi Aturan

Kebiasaan untuk mematuhi aturan menggambarkan tindakan individu yang secara konsisten mengikuti norma, peraturan, atau instruksi yang telah ditetapkan dalam suatu lingkungan, baik itu di rumah, sekolah, atau masyarakat. Kebiasaan ini

³⁷ Wibowo. *Manajemen Kinerja. Edisi ketiga*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada.2012), 101

mencerminkan perilaku tertib dan rasa tanggung jawab siswa terhadap peraturan yang ada, yang akan berdampak pada pengembangan karakter mereka.

3. Tertib dalam Berpakaian

Tata tertib terdiri dari dua kata, yaitu "tata" dan "tertib" yang memiliki makna tersendiri. Berdasarkan kamus bahasa Indonesia, "tata" mengacu pada sistem, susunan atau aturan, sementara "tertib" berarti peraturan.³⁸ Ketertiban dalam berpakaian adalah kebiasaan untuk mengenakan pakaian yang sesuai dengan norma, aturan, dan standar yang telah ditentukan dalam suatu lingkungan atau situasi. Di sekolah, ketertiban berpakaian sering kali mengacu pada penggunaan seragam atau pakaian yang sesuai dengan ketentuan sekolah. Ketertiban ini mencerminkan sikap disiplin, rasa hormat terhadap aturan, dan kesadaran terhadap pentingnya penampilan yang sopan.

4. Mempergunakan Fasilitas dengan Baik

Penggunaan fasilitas secara baik dan benar merujuk pada kebiasaan atau sikap individu dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia di tempat sekolah tersebut. Siswa yang disiplin dalam menggunakan fasilitas akan menghindari perilaku yang merusak atau menyalahgunakan fasilitas tersebut.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa

³⁸ Wisnu Aditiya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

Disiplin tidak muncul secara tiba-tiba dalam diri seseorang, tetapi terbentuk oleh berbagai faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktornya diantaranya yakni:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut. Faktor ini diantaranya:

a. Faktor pembawaan

Aliran nativisme berpendapat bahwa sebagian besar nasib seorang anak ditentukan oleh faktor bawaan lahir, sementara pengaruh lingkungan hanya memiliki peran yang kecil. Oleh karena itu, perkembangan anak, baik atau buruk, sangat bergantung pada sifat bawaan yang dimilikinya.³⁹ Pendapat tersebut mengindikasikan bahwa aspek yang mempengaruhi seseorang untuk disiplin adalah sifat bawaan yang diwariskan dari leluhurnya.

b. Faktor Kesadaran

Kesadaran yaitu keadaan di mana seseorang memahami dan menyadari tindakan yang telah dilakukan. Disiplin menjadi lebih mudah diterapkan jika berasal dari kesadaran seorang individu yang secara konsisten menunjukkan sikap disiplin, tunduk, tertib, dan teratur, tanpa adanya desakan atau paksaan eksternal.⁴⁰ Menurut pernyataan tersebut, seseorang yang mempunyai

³⁹ Muhammad Kasiran, "*Ilmu Jiwa Perkembangan*" (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), 27.

⁴⁰ Djoko Widagdo, dkk, "*Ilmu Budaya Dasar*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 152

kesadaran yang memadai tentang pentingnya disiplin, ia akan menerapkannya dalam kehidupannya.

c. Faktor Minat dan Motivasi

Minat merupakan serangkaian manfaat yang terbentuk dari gabungan berbagai perasaan, harapan, prasangka, kecemasan, ketakutan, serta kecenderungan lainnya yang dapat mempengaruhi individu dalam membuat pilihan.⁴¹

Motivasi adalah pendorong atau hasrat yang menggerakkan individu melakukan sebuah tindakan dengan tujuan untuk meraih sasaran yang telah ditetapkan.⁴² Ketika seseorang memiliki minat dan motivasi yang tinggi terhadap disiplin, ia akan secara otomatis bertindak disiplin tanpa memerlukan dorongan dari pihak luar.

d. Faktor Pengaruh Pola Pikir

Pemikiran hanya berinteraksi di dalam batin kita sendiri, tanpa melibatkan orang lain.⁴³ Pikiran bersifat privat, tetapi dapat memengaruhi tindakan dan sikap kita di dunia nyata.

2. Faktor Eksternal

⁴¹ Dewa Ketut Sukardi, “*Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*” (Jakarta: Rajawali, 2006), 46.

⁴² Tursan Hakim, “*Belajar Secara Efektif*” (Jakarta: Puspa Swara, 2001), 26.

⁴³ Muhamad Sarifuddin, “Bahasa, Pikiran, Dan Kebudayaan,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 4 (2020), 505. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1562>.

Faktor eksternal merujuk pada elemen yang berasal dari lingkungan di luar individu tersebut. Faktor ini diantaranya yakni:

a. Sanksi dan Hukuman

Ali Imron mendefinisikan hukuman sebagai sebuah konsekuensi yang diberikan kepada seorang individu karena melanggar peraturan yang berlaku. Hukuman ini dapat bersifat material atau non-material, tergantung pada jenis pelanggaran yang dilakukan.⁴⁴

b. Contoh atau Teladan

Muhammad Yaumi menyatakan bahwa guru harus menjadi panutan yang baik bagi siswa. Keteladanan ini mencakup berbagai aspek, seperti sikap, perilaku, cara berbicara, mentalitas, serta moral dan etika, yang semuanya layak dijadikan contoh oleh para murid.⁴⁵

c. Nasihat

Seorang guru secara alami membangun hubungan emosional dengan murid-muridnya. Hal tersebut menegaskan bahwanya guru memiliki peran aktif sebagai pembimbing. Tugas guru tidak terbatas pada menyampaikan materi di kelas dan membiarkan siswa memahaminya sendiri. Lebih dari itu, guru juga

⁴⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 169.

⁴⁵ M Yaumi, "Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi," 2016, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=_qVADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA157&dq=landasan+pendidikan&ots=1S441KKOa3&sig=a37JMdkd9gHFOhDkWj11j7oQCDE.

memberikan arahan dan nasihat kepada murid, baik ketika diminta maupun tanpa diminta.⁴⁶

d. Faktor Latihan

Memberikan pelajaran atau bimbingan khusus kepada anak-anak berarti mempersiapkan mereka untuk berhadapan dengan situasi atau tantangan di masa depan. Kebiasaan melaksanakan tugas dengan disiplin bisa mulai dibiasakan sejak usia dini. Seiring waktu, disiplin akan menjadi bagian dari perilaku mereka.

e. Faktor Lingkungan

Factor lain yang mendukung berhasilnya pendidikan adalah lingkungan, hal ini juga berlaku dalam membangun disiplin. Sebagai contoh, lingkungan sekolah yang kondusif mendorong siswa untuk terbiasa melakukan aktivitas secara tertib dan teratur, karena situasi di sekitar mereka mendorong dan menuntut mereka untuk berdisiplin.

f. Pengaruh Kelompok

Zakiah Daradjat dalam bukunya *Ilmu Jiwa Agama* menjelaskan bahwa remaja sangat peduli terhadap pengakuan sosial dari rekan sebaya. Keinginan untuk diakui dan dihargai dalam kelompok sebayanya mendorong mereka untuk meniru apa yang dilakukan,

⁴⁶ Ahmad Izzan, "Membangun Guru Berkarakter" (Humaniora, 2012), 68.

dikenakan, atau diikuti oleh teman-teman mereka.⁴⁷ Hal ini mengindikasikan pengaruh teman sebaya lebih dominan dibandingkan dengan pengaruh lainnya, karena manusia sebagai makhluk sosial secara alami memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dan bersosialisasi.

3. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Karakter Disiplin

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Kurniawan, Ajat Sudrajat Program Studi PGMI dengan judul "*Peran Teman Ssebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah*"⁴⁸ menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap siswa MTs, yang di antaranya memberikan dukungan dalam aspek sosial, moral dan emosional, membantu pengembangan keterampilan sosial seperti kemampuan bekerja sama, berinteraksi, mengendalikan diri, dan menyelesaikan masalah, bertindak sebagai agen sosialisasi serta menjadi panutan dalam perilaku. Selain itu, teman sebaya turut berkontribusi dalam proses pembentukan karakter siswa, seperti sikap disiplin, religiusitas, rasa persahabatan, kepedulian sosial, toleransi, perhatian terhadap lingkungan, semangat kerja keras, rasa ingin tahu, bahkan hingga perilaku menentang aturan dan agresivitas.

Penelitian terdahulu oleh Ana Fiara, Nurhasanah dan Nurbaity Bustamam dengan judul "*Analisis Faktor Penyebab Perilaku Tidak*

⁴⁷ Zakiah Daradjat, "*Ilmu Jiwa Agama*" (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), 88.

⁴⁸ Yusuf Kurniawan, Ajat Sudrajat, "*Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah*", program Studi IPS, Program Pascasarjana, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.2018).

Disiplin pada Siswa SMP Negeri 3 Banda Aceh” diperoleh data bahwasanya faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa adalah faktor motivasi diri rendah, manajemen waktu yang kurang baik, faktor keluarga, faktor guru, lingkungan yang mendukung dan pengaruh teman sebaya.⁴⁹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Febriansyah dengan judul "*Peran Guru Pembimbing dalam Mencegah Pelanggaran Tata Tertib Siswa*" disebutkan bahwa Faktor penyebab pelanggaran tata tertib antara lain kurangnya perhatian orang tua, pergaulan bebas, masalah keluarga, penggunaan handphone, dan pengaruh lingkungan.⁵⁰

B. Perspektif Teori dalam Islam

1. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah individu yang berada dalam kelompok usia atau tahap perkembangan yang serupa dengan diri kita. Biasanya, teman sebaya merujuk pada orang yang memiliki usia atau pengalaman hidup yang tidak jauh berbeda dengan kita, seperti teman sekelas kita. Mereka juga bisa disebut sebagai sahabat, rekan, atau orang yang terlibat dalam aktivitas atau pekerjaan yang sama. Dalam pergaulan teman sebaya perlu diajarkan untuk memilih pergaulan yang baik. Penjelasan mengenai hal ini dapat tercantum dalam surah Al-Maidah ayat 2 di dalam Al-Qur'an.

⁴⁹ Nurbaity Bustamam Ana Fiara, Nurhasanah, “Analisis Faktor Penyebab Perilaku Tidak Disiplin Pada Siswa Smp Negeri 3 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 4 (2019): Hal 1-6.

⁵⁰ Febriansyah, “Peran Guru Pembimbing Dalam Mencegah Pelanggaran Tata Tertib Siswa,” *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, no. 451–458 (2025): 1–23.

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya." (QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 2).

Menurut ayat yang telah disebutkan, berinteraksi dengan teman sebayalah yang menjadi salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan karakter siswa. Dampak ini terlihat dari perilaku dan akhlak siswa, baik pada ucapan maupun tindakan.

Islam memandang pentingnya lingkungan sosial yang baik dalam pembentukan karakter individu. Dalam perspektif Islam, hubungan pertemanan yang sehat merupakan bagian dari menjaga akhlak. Hadis Nabi Muhammad SAW menyebutkan, "Seseorang itu mengikuti agama sahabat karibnya, karena itu hendaklah kalian memperhatikan siapa yang menjadi sahabat karibnya" (HR. Abu Daud dan Tirmidzi). Hal ini mengindikasikan betapa besar pengaruh teman dalam membentuk karakter, termasuk kedisiplinan.

2. Karakter Disiplin

Disiplin adalah perilaku dan rasa hormat terhadap nilai-nilai yang diyakini merupakan tanggung jawab individu. Surah yang mengandung penjelasan tentang *disiplin* terdapat pada surah Al-'Asr ayat 1-3.

وَالْعَصْرِ (١)

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكْفُورٌ (٢)

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّابُوا بِحَقِّ ۙ وَتَوَّابُوا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya: “*Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran*”. (Al-‘Asr ayat 1-3).

Surat ini menjelaskan bahwa kelompok manusia yang merugi adalah mereka yang tidak mampu menggunakan waktu secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa Allah telah mengarahkan hamba-Nya untuk selalu menjalani hidup secara *disiplin*. Dengan *disiplin*, manusia dapat menjalani kehidupan dengan teratur. Sebaliknya, tanpa *disiplin* kehidupan akan menjadi tidak teratur dan berantakan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yakni susunan pemikiran yang disusun secara logis untuk menggambarkan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti dengan mengacu pada landasan teori serta hasil studi terdahulu. Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat tercermin sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Menurut gambar tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) yakni Teman Sebaya terhadap variabel terikat (Y) yakni Disiplin.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi awal yang mencakup elemen-elemen penting seperti hubungan antara variabel dan pengujian untuk memastikan kebenarannya.⁵¹ Penelitian ini dibangun atas dasar bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo.

H_1 : Teman Sebaya memiliki pengaruh terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo

H_0 : Teman Sebaya tidak memiliki pengaruh terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo.

⁵¹ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi" 3 *PERSPEKTIF : Jurnal Ilmu Administrasi*, no. 2 (2021), 96–102.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang telah ditentukan. Menurut Siyoto dan Sodik, penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian yang dominan memanfaatkan angka, baik dalam tahap pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyajian hasil penelitian.⁵² Pemilihan jenis penelitian tersebut digunakan untuk memberikan informasi terkait hal yang ingin diketahui dengan cara menganalisis data dalam bentuk angka.

Untuk jenis penelitian yakni menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif, serta memperkirakan perubahan nilai variabel dependen berdasarkan kenaikan atau penurunan variabel independen. Data yang dianalisis umumnya memiliki skala interval atau rasio.

Analisis regresi digunakan sebagai metode analisis untuk mengkaji hubungan antara dua atau lebih variabel, terutama dalam mengidentifikasi pola keterkaitan yang belum sepenuhnya diketahui. Selain itu, teknik ini juga

⁵² Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2020,238.

bertujuan untuk memahami sejauh mana perubahan pada variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.⁵³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau area tertentu suatu penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ilmiah, lokasi penelitian memiliki peran penting karena memberikan konteks fisik dan sosial yang memengaruhi data yang diperoleh. Lokasi yang dipakai untuk mengumpulkan data berada di MTs Ma'arif Sukorejo. Lokasinya berada di Jl. Kamajaya Tex No.96, Sukorejo, Kec. Sukorejo, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67161.

C. Variable Penelitian

Menurut Sugiyono, variable penelitian pada dasarnya mencakup semua aspek yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dengan tujuan mendapatkan informasi yang sesuai dan diperlukan mengenai hal tersebut sehingga dapat disimpulkan.⁵⁴ Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian ini berguna sebagai objek penelitian yang sedang dilakukan.

1. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yakni Teman Sebaya.
2. Variabel terikat (dependen) adalah Karakter Disiplin Siswa.

Penelitian kuantitatif menekankan hubungan antara variabel yang diteliti, dengan fokus pada hubungan sebab-akibat antara variabel independen

⁵³ Gito Supriadi, *Penelitian Pendidikan Metod1*. 2021, hal. 129.

⁵⁴ Asiva Noor Rachmayani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2015.

dan dependen. Desain penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi pengaruh yang terjadi antara kedua variabel tersebut.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada semua subjek penelitian, baik itu manusia, benda, hewan, tumbuhan, fenomena, hasil tes, maupun kejadian, yang dijadikan sumber data dan memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan penelitian.⁵⁵ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Ma'arif Sukorejo. Jumlah populasinya secara keseluruhan yakni sebanyak 118 siswa.

Tabel 3. 1

Jumlah Populasi Siswa Kelas IX

NO.	KELAS	POPULASI
1.	Kelas A	20
2.	Kelas B	33
3.	Kelas C	33
4.	Kelas D	32
TOTAL		118

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari anggota populasi yang dipilih melalui teknik tertentu dalam proses pengambilan sampel.⁵⁶

Teknik sampling yang digunakan yakni menggunakan teknik *simple*

⁵⁵ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. (2020), 361.

⁵⁶ Hardani *et al*, 362.

random sampling. Simple random sampling merupakan teknik pemilihan sampel di mana setiap sampel yang terdiri dari sejumlah elemen tertentu (n) dipilih secara acak dari populasi, sehingga setiap elemen memiliki peluang yang sama untuk terpilih.⁵⁷ Teknik ini termasuk dalam kategori probability sampling. Probability sampling yakni metode yang menyediakan peluang yang sama bagi setiap individu atau elemen dalam populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel.⁵⁸

Alasan pemilihan sampel tersebut karena dapat memberikan setiap anggota populasi (siswa kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo) peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Hal ini memastikan bahwa sampel yang diambil bersifat representatif, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi secara umum tanpa adanya bias seleksi.

Untuk penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin.⁵⁹ Berikut adalah langkah-langkah untuk menghitung jumlah sampelnya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

⁵⁷ Nadhilah Idzni Majdina, Budi Pratikno, and Agustini Tripena, "Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya," *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika* 16, no. 1 (2024) 73, <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2024.16.1.11230>.

⁵⁸ Hardani *et al*, 365

⁵⁹ Majdina, Pratikno, and Tripena, "Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika (JMP)* Vol. 16 No. 1, Juni 2024, hal. 73-84"

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan (5%)

Populasi penelitian berjumlah 118 siswa dengan rincian sampel pada penelitian ini yakni:

$$n = \frac{118}{1 + 118(0,05)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118(0,0025)}$$

$$n = \frac{118}{1 + 0,295}$$

$$n = \frac{118}{1,295}$$

$$n = 91,11969 \approx 92$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, sampel yang diambil dari populasi sebanyak 118 dengan tingkat kesalahan 5% adalah 92 responden.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memberikan informasi atau data dalam bentuk angka. Sedangkan, untuk sumber data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data yang disusun khusus untuk mencapai tujuan penelitian. Data primer ini didapatkan melalui kuesioner yang diisi oleh siswa lewat media *google form*.

2. Sumber Data Sekunder

Data ini mengarah pada informasi dari hasil pengumpulan data oleh pihak lain yang sudah tersedia. Data ini digunakan sebagai referensi tambahan untuk mendukung atau melengkapi analisis penelitian. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu seperti literatur, jurnal, artikel, dan media lain yang relevan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar, instrumen penelitian adalah alat yang berfungsi sebagai pengukur untuk memperoleh data kuantitatif mengenai variasi karakteristik suatu variabel secara objektif.⁶⁰ Dalam mengumpulkan data, instrumen yang berupa angket dipakai untuk mendapatkan data dalam penelitian Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo. Angket atau kuesioner ini berisi tentang butir soal yang nantinya akan dijawab oleh responden. Alasan penggunaan kuesioner ini adalah untuk mempertimbangkan supaya lebih mudah serta efektif dari segi waktu dikarenakan jumlah populasi yang cukup banyak. Kuesioner ini nantinya dalam bentuk *google form* yang akan dibagi kepada responden. Kuesioner ini berbentuk skala likert dengan lima tingkat pilihan. Skala Likert merupakan alat ukur yang dimanfaatkan untuk mengetahui sikap, sudut pandang, serta persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu kejadian atau fenomena sosial tertentu.⁶¹ Skala likert ini terdiri atas pilihan sebagai berikut:

⁶⁰ Hardani *et al*, hal 384.

⁶¹ Aries Veronica *et al.*, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 105.

Tabel 3. 2

Pilihan Jawaban Instrumen

PILIHAN JAWABAN	SKOR
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 3. 3

Indikator Penelitian

NO.	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Teman sebaya (X)	Menurut Partowisastro, indikator teman sebaya mencakup sebagai berikut. ⁶² <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Kerja Sama 3. Frekuensi Hubungan
2.	Karakter disiplin (Y)	Menurut Wibowo, kedisiplinan dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut. ⁶³ <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Waktu 2. Kebiasaan Untuk Mematuhi Aturan 3. Tertib dalam Berpakaian 4. Mempergunakan Fasilitas dengan Baik

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

⁶² Megantoro, "Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa Baru Di Smkkristen Salatiga Tahun Ajaran 2015/2016."

⁶³ Fitria, Patta Bundu, and Amrah, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa," *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 2023, 1–12.

Validitas adalah tingkat kecocokan antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁶⁴ Istilah ini juga mengacu pada kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur hal yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap butir dalam kuesioner benar-benar relevan dan sesuai dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengukur pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Uji validitas menggunakan validitas konstruk (construct validity). Validitas konstruk diuji menggunakan analisis faktor dengan SPSS 16.0 untuk memastikan item angket mencerminkan aspek-aspek teori yang mendasari variabel. Uji statistik validitas dilakukan melalui korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut.⁶⁵

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \times \sum X^2 - (\sum X)^2) \times (n \times \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

n = banyaknya responden

Suatu item dinyatakan valid jika nilai r -hitung > r -tabel ($\alpha = 0,05$).

⁶⁴ Hardani *et al.*, 198

⁶⁵ Izza Putri Aulia Shofa, "Pengaruh Self Confidence Dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Aliyah" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

Berikut ini hasil akhir dari uji validitas secara keseluruhan pada masing-masing variabel yang telah dilakukan:

Tabel 3. 4

Hasil Uji Validitas Keseluruhan

No. Item	Taraf signifikansi	Sig. (2-tailed)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keputusan
1	0,05	0.001	0,333	0.563	Valid
2	0,05	0.611	0,333	-0.092	Tidak Valid
3	0,05	0.002	0,333	0.522	Valid
4	0,05	0.049	0,333	0.346	Valid
5	0,05	0.050	0,333	0.344	Valid
6	0,05	0.110	0,333	0.283	Tidak Valid
7	0,05	0.020	0,333	0.403	Valid
8	0,05	0.042	0,333	0.356	Valid
9	0,05	0.060	0,333	0.331	Tidak Valid
10	0,05	0.000	0,333	0.588	Valid
11	0,05	0.009	0,333	0.446	Valid
12	0,05	0.242	0,333	-0.210	Tidak Valid
13	0,05	0.000	0,333	0.588	Valid
14	0,05	0.001	0,333	0.568	Valid
15	0,05	0.005	0,333	0.481	Valid
16	0,05	0.000	0,333	0.578	Valid
17	0,05	0.001	0,333	0.539	Valid
18	0,05	0.280	0,333	0.194	Tidak Valid
19	0,05	0.001	0,333	0.552	Valid
20	0,05	0.000	0,333	0.690	Valid
21	0,05	0.011	0,333	-0.439	Valid
22	0,05	0.027	0,333	-0.384	Valid
23	0,05	0.000	0,333	-0.636	Valid
24	0,05	0.000	0,333	0.756	Valid

25	0,05	0.000	0,333	0.798	Valid
26	0,05	0.000	0,333	0.782	Valid
27	0,05	0.000	0,333	0.840	Valid
28	0,05	0.000	0,333	0.819	Valid
29	0,05	0.000	0,333	0.831	Valid
30	0,05	0.121	0,333	0.275	Tidak Valid
31	0,05	0.000	0,333	0.831	Valid
32	0,05	0.000	0,333	0.815	Valid
33	0,05	0.000	0,333	0.759	Valid

Berikut ini merupakan hasil akhir dari uji validitas pada masing-masing variabel yang telah dilakukan

Tabel 3. 5

Hasil Uji Validasi Teman Sebaya

No. Item	Taraf signifikansi	Sig. (2-tailed)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keputusan
1	0,05	0.000	0.1548	0.563	Valid
2	0,05	0.000	0.1548	0.522	Valid
3	0,05	0.000	0.1548	0.346	Valid
4	0,05	0.000	0.1548	0.344	Valid
5	0,05	0.000	0.1548	0.283	Valid
6	0,05	0.000	0.1548	0.403	Valid
7	0,05	0.000	0.1548	0.356	Valid
8	0,05	0.000	0.1548	0.331	Valid

Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada siswa kelas VIII yang berjumlah 33 siswa MTs Ma'arif Sukorejo. Semula butir instrumen pada indicator teman sebaya terdapat total 12 butir instrumen. Pada butir instrument tersebut, 8 butir instrument valid.

Sedangkan, 4 butir instrument tidak valid sehingga diputuskan untuk dibuang dikarenakan sudah ada butir instrumen yang sudah mewakili indicator tersebut.

Merujuk dari hasil uji validitas diatas, maka disimpulkan bahwasanya item pertanyaan yang telah diajukan untuk instrumen teman sebaya sudah valid sehingga item pertanyaan tersebut bisa digunakan untuk angket penelitian.

Tabel 3. 6

Hasil Uji Validitas Disiplin

Item	Taraf signifikansi	Sig. (2-tailed)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keputusan
9	0,05	0.000	0.1548	0.588	Valid
10	0,05	0.000	0.1548	0.446	Valid
11	0,05	0.000	0.1548	0.588	Valid
12	0,05	0.000	0.1548	0.568	Valid
13	0,05	0.000	0.1548	0.481	Valid
14	0,05	0.000	0.1548	0.578	Valid
15	0,05	0.000	0.1548	0.539	Valid
16	0,05	0.000	0.1548	0.194	Valid
17	0,05	0.000	0.1548	0.552	Valid
18	0,05	0.000	0.1548	0.690	Valid
19	0,05	0.000	0.1548	0.	Valid
20	0,05	0.000	0.1548	0.	Valid
21	0,05	0.000	0.1548	0.	Valid
22	0,05	0.000	0.1548	0.	Valid
23	0,05	0.000	0.1548	0.	Valid
24	0,05	0.000	0.1548	0.	Valid
25	0,05	0.000	0.1548	0.	Valid

26	0,05	0.000	0.1548	0.	Valid
27	0,05	0.000	0.1548	0.	Valid

Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada siswa kelas VIII yang berjumlah 33 siswa MTs Ma'arif Sukorejo. Semula butir instrumen pada indikator disiplin terdapat total 21 butir instrumen. Pada butir instrument tersebut, 19 butir instrument valid. Sedangkan, 2 butir instrument tidak valid sehingga diputuskan untuk dibuang dikarenakan sudah ada butir instrumen yang sudah mewakili indikator tersebut.

Merujuk dari hasil uji validitas diatas, maka disimpulkan bahwasanya item pertanyaan yang telah diajukan untuk instrumen disiplin sudah valid sehingga item pertanyaan tersebut bisa digunakan untuk angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada konsistensi hasil pengukuran yang dihasilkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Suharsimi Arikunto mengatakan, cronbach's alpha digunakan mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0.⁶⁶ Berikut ini merupakan rumus perhitungan uji reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)

⁶⁶ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

k = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian skor total

Kriteria yang digunakan adalah nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70, yang menunjukkan instrumen tersebut reliabel. Jika nilai di bawah 0,70, maka instrumen dianggap kurang reliabel dan perlu perbaikan.

Hasil uji reliabilitas instrument mengenai variable teman sebaya dan karakter disiplin sebagai berikut.

Tabel 3. 7

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.845	33	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan analisis Cronbach's Alpha terhadap 33 butir pernyataan dalam instrumen penelitian, diperoleh nilai alpha sebesar 0,845. Nilai ini berarti bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan layak digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, angket yang disusun dapat diandalkan untuk mengukur variabel pengaruh teman sebaya dan pembentukan karakter disiplin siswa secara akurat.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah terstruktur yang dijalankan sesuai prosedur tertentu untuk memperoleh jawaban terkait

pertanyaan yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian.⁶⁷ Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni menggunakan kuesioner (angket) yang berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh individu atau kelompok responden yang berkaitan dengan topik penelitian dengan memberikan 5 pilihan jawaban yakni: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Tabel 3. 8

Kisi-Kisi Instrumen

Variable	Indicator	Nomor pernyataan
Teman Sebaya	Keterbukaan	1, 2, 3
	Kerja Sama	4, 5
	Frekuensi Hubungan	6, 7, 8
Disiplin	Ketepatan Waktu	9, 10, 11, 12
	Kebiasaan untuk Mematuhi Aturan	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
	Tertib dalam Berpakaian	23, 24
	Mempergunakan Fasilitas dengan Baik	25, 26, 27

Bahwasanya nanti hasilnya akan dianalisis dan ditungkan dalam pengkategorian melalui perhitungan sebagai berikut.⁶⁸

Tabel 3. 9

Rumus Kriteria Teman Sebaya

Rumus	Kriteria	Kategori
-------	----------	----------

⁶⁷ Hardani *et al*, hal 120 -121.

⁶⁸ Saifuddin Azwar, *Realibilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022).

$Mean + SD \leq X$	$33,6 \leq X$	Tinggi
$Mean - SD \leq X \leq Mean + SD$	$24,2 \leq X \leq 33,6$	Sedang
$Mean - SD \leq X$	$X \leq 24,2$	Rendah

Tabel 3. 10

Rumus Kriteria Kedisiplinan

Rumus	Kriteria	Kategori
$Mean + SD \leq X$	$77,5 \leq X$	Tinggi
$Mean - SD \leq X \leq Mean + SD$	$59,2 \leq X \leq 77,5$	Sedang
$Mean - SD \leq X$	$X \leq 59,2$	Rendah

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mempelajari materi yang telah diorganisasi dengan tujuan menemukan fakta-fakta yang ada di dalamnya. Data dianalisis dari berbagai perspektif untuk memungkinkan penemuan fakta-fakta baru.⁶⁹ Analisis data adalah langkah penting dalam penelitian, di mana peneliti mengolah, memeriksa, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Penelitian ini menerapkan metode analisis data sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji ini bertujuan untuk memvalidasi bahwa data yang digunakan sesuai dengan asumsi metode statistik yang akan diterapkan, sehingga hasil analisis lebih valid dan dapat dipercaya. Sebelum melakukan analisis inferensial, dilakukan uji prasyarat layak digunakan dalam analisis statistik, yaitu:

⁶⁹ Hardani *et al* , hal 376.

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal.

- 1) Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.
- 2) Data dianggap normal jika $p > 0,05$, maka digunakan uji parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji ini digunakan guna mengetahui apakah terdapat keterkaitan yang bersifat linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

- 1) Menggunakan Analysis of Variance (ANOVA) Table.
- 2) Data dianggap linear jika $p > 0,05$

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mendeteksi keberadaan bias dalam model regresi yang dianalisis.⁷⁰

- 1) Menggunakan uji Glejser untuk memastikan bahwa variabel residual tersebar secara acak.

2. Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk memahami sejauh mana dan ke mana arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

⁷⁰ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*, 2023, <http://www.nber.org/papers/w16019>, hal. 126.

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya (X) terhadap karakter disiplin siswa (Y). Penghitungannya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : nilai variabel terikat

X : nilai variabel bebas

a : konstanta

b : koefisien regresi (tingkat pengaruh variabel X terhadap Y).

b. Uji T

Secara umum, uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat.⁷¹

c. Uji R Square

Uji R Square atau uji koefisien determinasi (R^2) adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat.⁷²

Teknik analisis data menggunakan SPSS untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data.

⁷¹ Rida Ayu Pratiwi and Syaiful Syaiful, "Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit," *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 2 (2024): 34–44, <https://doi.org/10.58192/profit.v3i2.1978>, hal. 6.

⁷² Rida Ayu Pratiwi and Syaiful Syaiful, hal. 6.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan dalam proses pelaksanaan suatu penelitian. Tahapan-tahapan penelitian ini meliputi:

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo.

2. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian Teman Sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo.

3. Menentukan Variabel

Untuk variable bebas (independen) pada penelitian ini yakni Teman Sebaya. Sedangkan, variable terikat (dependen) yakni Disiplin Siswa.

4. Penentuan Metode dan Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang dipakai yakni analisis regresi sederhana. Untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan memakai platform google form.

5. Menentukan Sumber Data

Sumber data didapatkan melalui data primer berupa kuesioner dengan media *google form* dan data sekunder meliputi penelitian terdahulu seperti literatur, jurnal, artikel, dan media lain yang relevan.

Untuk populasi penelitian adalah siswa kelas IX MTs Ma'arif Sukorejo yang berjumlah 118 orang. Jumlah sampel penelitian berjumlah 92 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas IX MTs Ma'arif Sukorejo. Kuesioner tersebut disebar dengan menggunakan media google form.

7. Analisis Data

Analisis data memakai analisis regresi sederhana. Pemilihan tersebut didasarkan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti.

8. Penarikan Kesimpulan

Setelah hasil keluar, penarikan kesimpulan dilakukan guna mengetahui Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MTs Ma'arif Sukorejo

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Sukorejo merupakan salah satu madrasah swasta yang berada di Kabupaten Pasuruan. MTs Ma'arif Sukorejo didirikan oleh para kyai dan tokoh masyarakat yang ada di Kecamatan Sukorejo. Pada awal pendiriannya pada tahun 1966, lembaga ini dikenal dengan nama Madrasah Diniyah Mu'allimin. Namun, karena perkembangan yang kurang memuaskan, pada tahun 1970 nama lembaga tersebut diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Sukorejo. Perubahan ini dilakukan atas inisiatif Ustadz Hanafi Mukri, salah satu tokoh yang turut mendirikan MTs Ma'arif Sukorejo. Sejumlah tokoh turut berkontribusi dalam mendukung perubahan dan operasional madrasah yang diantaranya yakni:

- a. KH. Muslikh Abdesshomad
- b. Ust. Ali Makki Hs
- c. Ust. Faqih Mas'ud
- d. Ust. Ngarip Harahap
- e. Ust. H.M. Maksoem Ts

Pada tahun 1970, kepemimpinan pertama madrasah dipegang oleh Ustadz Hanafi Mukri. Empat tahun kemudian, tepatnya pada 1974 posisi tersebut beralih kepada KH. Mudjtaba Abdesshomad yang kemudian memimpin selama kurang lebih 37 tahun. Masa jabatannya

berakhir pada tahun 2013 dan digantikan oleh Drs. H. M. Taukhid, M.Pd.I.

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Sukorejo memperoleh status akreditasi DIAKUI pada tahun 1992, kemudian DISAMAKAN pada tahun 1999, dan saat ini berstatus akreditasi 'A' (Unggul). Madrasah ini telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam hal kesiswaan, prestasi akademik, maupun bidang lainnya.

MTs Ma'arif Sukorejo memiliki dua kompleks Gedung yang berada di wilayah yang cukup strategis yakni Pusat Kota Kecamatan Sukorejo. Untuk kompleks gedung yang pertama berada 20 meter bagian utara jalan provinsi KM 55 Surabaya - Malang tepatnya di Jl. Kamajaya Tex No. 96 Sukorejo Kab. Pasuruan, Jawa Timur dengan nomor telepon (0343) 6752370. Lembaga pendidikan ini berdiri di atas lahan wakaf seluas 1.365 m², di mana sekitar 882 m² di antaranya dimanfaatkan untuk pembangunan gedung. Sedangkan, untuk kompleks gedung baru yang kedua berada 30 meter di selatan jalan provinsi KM 55 Surabaya – Malang tepatnya berada di Jl. Sumbergareng, Kec. Sukorejo, Kab. Pasuruan dengan luas sebesar 1.500 m².

Memasuki usianya yang ke-55 tahun (2025) dengan visi misinya. MTs Ma'arif Sukorejo terus berupaya meningkatkan kualitas lulusannya dengan melakukan berbagai inovasi dalam bidang pendidikan. Kreatifitas dan inovasi pendidikan yang dikembangkan bermuara pada terciptanya generasi muslim yang berakhlakul karimah, cakap, cerdas, memiliki potensi akademik berhaluan ahlus sunnah wal

jamaah serta berdaya saing tinggi. Sementara animo masyarakat begitu tinggi akan terciptanya generasi baru yang berprestasi, santun dan berbudi luhur, mau tidak mau harus menjadi komitmen kami untuk segera mewujudkan.

2. Visi dan Misi MTs Ma'arif Sukorejo

a. Visi

”Terciptanya generasi IMAN dan Taqwa, Berprestasi di Bidang IPTEK dan SENI serta siap ber-Kompetisi”.

Untuk mengukur pencapaian visi tersebut dapat dilihat dari indikator pencapaiannya yaitu:

- 1) Melestarikan nilai-nilai budaya Islam berfaham Ahlussunnah Waljama'ah.
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang inovatif, kreatif, dan berakhlakul karimah.
- 3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penerapan pembelajaran berbasis teknologi, informatika, dan komunikasi.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam penerapan model-model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pencapaian prestasi akademis dan non-akademis.
- 6) Memiliki keunggulan dalam apresiasi seni budaya.

- 7) Memiliki SDM tenaga pendidik dan kependidikan.
- 8) Memiliki kemampuan operasional komputer dan mengakses internet.
- 9) Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia, Jawa, Inggris dan bahasa Arab.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pelestarian nilai-nilai budaya islam berfaham Ahlussunnah Waljama'ah.
- 2) Mewujudkan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang inovatif, kreatif, dan berakhlaqul karimah.
- 3) Mewujudkan peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui penerapan pembelajaran berbasis teknologi, informatika dan komunikasi.
- 4) Mewujudkan peningkatan kemampuan dalam penerapan model-model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 5) Mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas dalam pencapaian prestasi akademis.
- 6) Mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas dalam pencapaian prestasi non-akademis.
- 7) Mewujudkan keunggulan dalam apresiasi seni budaya;
- 8) Mewujudkan SDM tenaga pendidik dan kependidikan profesional.

- 9) Mewujudkan kemampuan berkomunikasi dengan berbahasa inggris dan arab.
- 10) Mewujudkan kemampuan operasional komputer dan mengakses internet.
- 11) Mewujudkan keunggulan lingkungan yang bersih dan berbudaya.
- 12) Mewujudkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di MTs Maarif Sukorejo.

c. Tujuan MTs Ma'arif Sukorejo

- 1) Terpeliharanya kualitas moral dan perilaku tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, serta diharapkan mampu memberikan nuansa pada masyarakat sekitarnya.
- 2) Meningkatnya kualitas pemahaman nilai-nilai islami yang teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan melestarikan nilai-nilai budaya islam berfaham ahlussunnah waljama'ah.
- 3) Meningkatkan prestasi di bidang akademis dan non-akademis.
- 4) Terpeliharanya kebersihan dan kesehatan lingkungan madrasah.
- 5) Mempersiapkan situasi dan kondisi pembelajaran untuk menerapkan KTSP berbasis kompetensi.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yakni statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Berikut hasil uji statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS 16:

Tabel 4. 1

Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teman Sebaya	92	14.00	40.00	28.9239	4.77225
Disiplin	92	19.00	85.00	68.4022	9.19276
Valid N (listwise)	92				

Berdasarkan hasil dari uji deskriptif diatas, maka menghasilkan data sebagai berikut.

- a. Berdasarkan dari angket yang ada, variable teman sebaya memiliki nilai minimum 14, nilai maksimum 40, dan nilai rata-rata 28,92 yang mengindikasikan bahwa secara umum siswa memiliki tingkat hubungan teman sebaya pada kategori sedang walaupun variasi atau penyebaran data antar siswa cukup rendah yakni dengan simpangan baku 4,77.
- b. Berdasarkan dari angket yang ada, variable disiplin memiliki nilai minimum 19, nilai maksimum 85, dan nilai rata-rata 68,40 yang menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa secara umum tergolong sedang menuju tinggi. Untuk nilai simpangan

baku 9,19 yang artinya persebaran tingkat disiplin siswa lebih bervariasi. Ada yang sangat disiplin, dan ada juga yang sangat kurang.

- c. Hasil tabel diatas mengindikasikan nilai mean masing-masing variabel lebih besar dari Standar Deviasi sehingga data tersebut bisa dikatakan tidak terlalu tersebar dari rata-rata untuk variabel teman sebaya. Sedangkan untuk variabel disiplin menunjukkan ada variasi cukup besar antar individu siswa.

Menurut tabel statistik deskriptif diatas, untuk mengetahui besar frekuensi dari teman sebaya terhadap karakter disiplin siswa kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo dapat dilihat sebagai berikut.⁷³

Tabel 4. 2

Rumus Kriteria Teman Sebaya

Rumus	Kriteria	Kategori
$Mean + SD \leq X$	$33,6 \leq X$	Tinggi
$Mean - SD \leq X \leq Mean + SD$	$24,2 \leq X \leq 33,6$	Sedang
$Mean - SD \leq X$	$X \leq 24,2$	Rendah

Tabel 4. 3

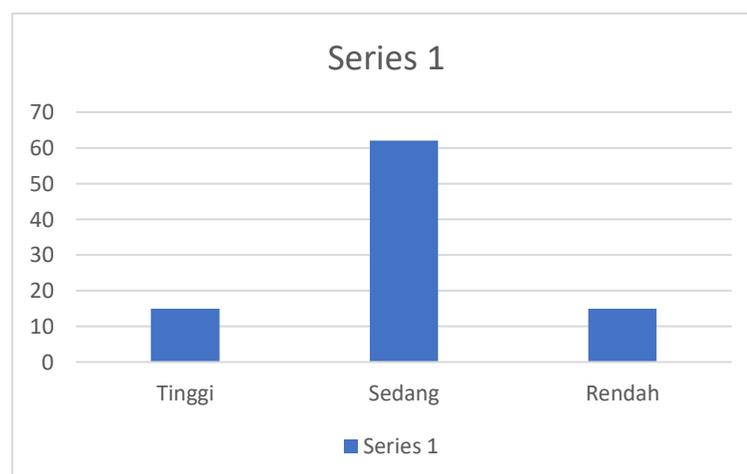
Frekuensi Teman Sebaya

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$33,6 \leq X$	15	16,3 %
Sedang	$24,5 \leq X \leq 33,6$	62	67,4 %
Rendah	$X \leq 24,5$	15	16,3 %
Total		92	100 %

⁷³ Azwar, *Realibilitas Dan Validitas* (Pustaka Pelajar, 2022).

Hasil tabel frekuensi teman sebaya diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa (62 dari 92 responden) memiliki interaksi teman sebaya pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hubungan dengan teman sebaya masih dalam kategori wajar dan stabil. Sedangkan, sebanyak 15 siswa berada di kategori tinggi dan 15 siswa juga berada di kategori rendah yang menandakan bahwa mereka kurang memiliki keterbukaan, kerjasama atau frekuensi hubungan dengan teman sebaya yang bisa menghambat proses pembentukan karakter disiplin. Fakta bahwa kategori tinggi dan rendah memiliki jumlah yang sama (masing-masing 16,3%) menunjukkan penyebaran data relatif seimbang di luar kelompok mayoritas (sedang).

Berdasarkan hasil diatas, frekuensi kategori teman sebaya dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4. 1 Hasil Diagram Batang Teman Sebaya

Tabel 4. 4
Rumus Kriteria Disiplin

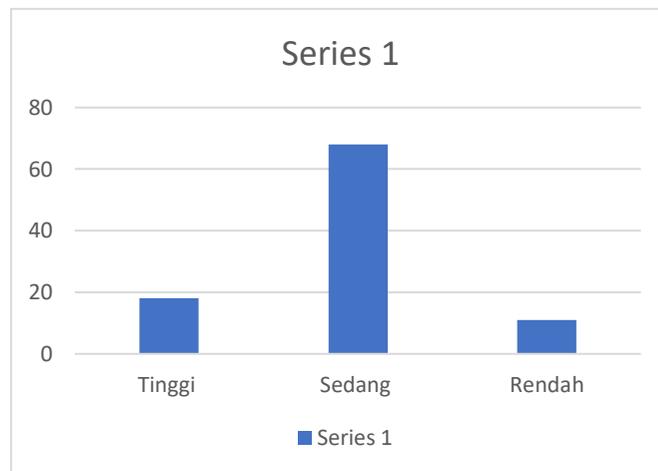
Rumus	Kriteria	Kategori
$Mean + SD \leq X$	$77,5 \leq X$	Tinggi
$Mean - SD \leq X \leq Mean + SD$	$59,2 \leq X \leq 77,5$	Sedang
$Mean - SD \leq X$	$X \leq 59,2$	Rendah

Tabel 4. 5
Frekuensi Disiplin

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$77,5 \geq X$	13	14,1 %
Sedang	$59,2 \leq X \leq 77,5$	68	73,9%
Rendah	$X \leq 59,2$	11	12%
Total		92	100 %

Hasil tabel frekuensi disiplin siswa diatas menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa (68 dari 92 siswa) berada di kategori sedang, yang berarti siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang cukup. Hal ini mencerminkan bahwa karakter disiplin sudah mulai terbentuk, namun masih perlu pembiasaan dan penguatan agar naik ke tingkat yang lebih tinggi. Sedangkan, Hanya 13 siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi dan 11 siswa berada di kategori disiplin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang secara konsisten patuh pada aturan, tepat waktu, tertib dalam berpakaian, dan menggunakan fasilitas dengan baik masih tergolong sedikit.

Berdasarkan hasil diatas, frekuensi kategori disiplin siswa ditampilkan melalui diagram batang berikut



Gambar 4. 2 Hasil Diagram Batang Disiplin Siswa

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang telah dibuat telah berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini melakukan pengujian normalitas data dengan memanfaatkan metode Kolmogorov-Smirnov. Uji ini bertujuan untuk membandingkan distribusi data penelitian dengan distribusi normal standar. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi: jika nilainya kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika lebih dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berikut adalah hasil uji normalitas yang diperoleh melalui aplikasi SPSS versi 16:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.29049408
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.053
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.879
Asymp. Sig. (2-tailed)		.422
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,422 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Merujuk dari hasil tersebut, maka bisa disimpulkan data residual terdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas yakni uji yang dilakukan untuk melihat apakah model variable yang telah dibangun memiliki hubungan linear atau tidak. Uji ini menggunakan Analysis of Variance (ANOVA) Table. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y menunjukkan pola yang linear.
- 2) Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka hubungan antara variable X dengan Y tidak menunjukkan hubungan linear.

Hasil uji linearitas yang telah dilakukan dengan memakai bantuan aplikasi SPSS 16 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Teman Sebayas* Disiplin	Between Groups (Combined)		869.942	28	31.069	1.628	.056
	Linearity		386.858	1	386.858	20.267	.000
	Deviation from Linearity		483.084	27	17.892	.937	.561
	Within Groups		1202.525	63	19.088		
	Total		2072.467	91			

Berdasarkan table tersebut, nilai dari *Deviation from Linearity* yakni 0,561. Karena Sig. > 0.05, maka tidak ada penyimpangan signifikan dari linearitas sehingga bentuk hubungan antara kedua variabel teman sebaya terhadap disiplin siswa adalah benar-benar linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Salah satu metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah uji Glejser. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Namun, apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas dalam model.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 16:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.304	3.549		4.594	.000		
Teman Sebayu	-.358	.121	-.298	-2.957	.004	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji di atas menggunakan metode glejser, dapat diketahui nilai signifikansi 0,004. Nilai ini lebih kecil dari 0.05, yang mengindikasikan bahwa terdapat gangguan heteroskedastisitas dalam

model regresi. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai konstanitas varian residual tidak terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana yakni uji untuk mengetahui pengaruh yang melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Ketentuan uji regresi linier sederhana yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- 2) Sebaliknya, apabila nilai signifikansi melebihi angka 0,05, maka variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y .

Pada penelitian ini, uji regresi sederhana menggunakan uji T (parsial) yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berikut ini merupakan hasil uji regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS 16:

Tabel 4. 9
Hasil Uji T (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	44.330	5.367		8.259	.000		
Teman Sebaya	.832	.183	.432	4.545	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: disiplin

Berdasarkan hasil uji t parsial, diketahui variabel teman sebaya memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan teman sebaya secara signifikan berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo. Sedangkan nilai t hitung sebesar 4,545 lebih besar dari t tabel sebesar 1,662. Karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti ada pengaruh teman sebaya terhadap karakter disiplin siswa

Sedangkan, untuk koefisien regresi sebesar 0,832 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel teman sebaya akan meningkatkan karakter disiplin siswa sebesar 0,832 poin. Sementara itu, untuk nilai koefisien beta pengaruhnya sebesar 0.432 (43,2 %) dari teman sebaya, sisanya bukan dari variabel yang diteliti.

Untuk menentukan baik / besar pengaruh variabel teman sebaya terhadap variabel disiplin siswa, maka dapat melihat tabel r square sebagai berikut.

Tabel 4. 10

Uji R Square (Koefisien Determinasi)

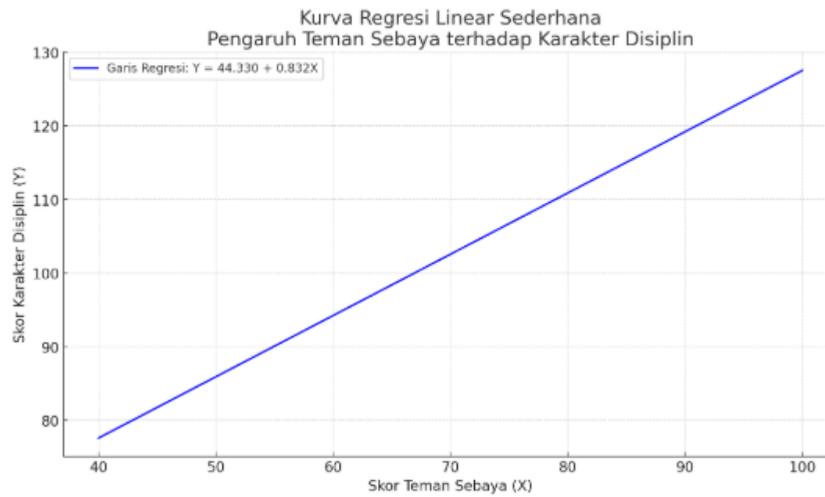
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.187	.178	8.33643

a. Predictors: (Constant), teman

b. Dependent Variable: disiplin

Berdasarkan hasil output regresi, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,432 dengan nilai R Square sebesar 0,187 menunjukkan bahwa variabel teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 18,7% terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo. Sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,178 menunjukkan bahwa model ini tetap stabil meskipun disesuaikan dengan jumlah responden.



Gambar 4. 3 Kurva Hasil Uji Regresi

Garis biru menunjukkan hubungan positif antara skor teman sebaya (X) dan karakter disiplin siswa (Y). Semakin tinggi nilai teman sebaya, maka semakin tinggi pula karakter disiplin siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 92 siswa kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo, diperoleh gambaran mengenai bagaimana teman sebaya dapat memengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang telah ditentukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana dan analisis deskriptif statistik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan terhadap 92 siswa kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo, diperoleh nilai rata-rata pada variabel teman sebaya sebesar 28,92 dengan standar deviasi 4,77. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki kualitas hubungan dengan teman sebaya yang cukup baik atau berada pada kategori sedang. Sedangkan pada variabel disiplin, nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 68,40 dengan standar deviasi 9,19 yang mengindikasikan bahwa secara umum siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang sedang menuju tinggi. Penyebaran data pada variabel disiplin yang lebih besar menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup signifikan dalam tingkat kedisiplinan antar siswa. Data deskriptif ini memberikan gambaran awal bahwa hubungan sosial antar teman sebaya berpotensi memengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa.

Pada distribusi frekuensi teman sebaya, diketahui bahwa mayoritas siswa kelas IX MTs Ma'arif Sukorejo, yaitu sebanyak 67,4% (62 siswa) berada pada kategori teman sebaya tingkat sedang. Sementara itu, masing-masing 16,3% siswa berada pada kategori tinggi dan rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki interaksi yang cukup baik dengan teman sebaya, walaupun belum menunjukkan tingkat yang sangat tinggi. Kondisi ini perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan kualitas interaksi antar siswa agar dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap pembentukan karakter disiplin, khususnya bagi siswa yang berada dalam kategori rendah.

Sedangkan berdasar hasil analisis data frekuensi disiplin siswa kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo, diketahui bahwa mayoritas siswa sebanyak 68 siswa (73,9%) berada dalam kategori disiplin sedang. Sementara itu, siswa yang tergolong memiliki disiplin tinggi hanya berjumlah 13 siswa (14,1%) dan siswa dengan disiplin rendah sebanyak 11 siswa (12%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki karakter disiplin yang cukup, namun belum mencapai tingkat maksimal. Jumlah siswa dengan kategori disiplin tinggi yang masih rendah mengindikasikan bahwa pengaruh teman sebaya sebagai salah satu faktor eksternal belum sepenuhnya mendorong nilai-nilai kedisiplinan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan peran positif teman sebaya dalam pembentukan karakter disiplin siswa dan penguatan lingkungan sosial di sekolah. Hal tersebut sejalan dengan teori sosial kognitif dari Bandura yang menyatakan bahwa lingkungan sosial terutama kelompok teman sebaya memainkan peran penting dalam pembentukan perilaku dan karakter.⁷⁴ Dalam

⁷⁴ Annida Husna Pohan et al., "Jurnal Kajian Ilmu Psikologi PERAN MODELING DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU : PERSPEKTIF SOSIAL BELAJAR (ALBERT BANDURA)" 8, no. 12 (2024): 48–56.

pandangan Endriani yang menyatakan bahwa sikap disiplin siswa tidak hanya dibentuk oleh peraturan formal, tetapi lebih kuat ketika berasal dari kesadaran pribadi dan pengaruh lingkungan sosial yang positif. Disiplin yang efektif adalah disiplin yang ditumbuhkan dari dalam diri, bukan karena rasa takut, melainkan karena kesadaran dan teladan dari lingkungan.⁷⁵

Adapun hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 4,545 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,662. Artinya, hipotesis alternatif H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh teman sebaya terhadap karakter disiplin siswa. Penemuan ini selaras dengan penelitian oleh Yunere yang meneliti hubungan pengaruh teman sebaya terhadap kenakalan remaja di SMPS-PSM Kota Bukittinggi. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa remaja yang terpengaruh oleh teman sebaya berisiko 12,571 kali lebih besar terlibat dalam kenakalan dibanding yang tidak. Meskipun fokus penelitian berbeda, keduanya menyoroti peran sentral kelompok teman sebaya dalam membentuk karakter perilaku siswa. Ketika remaja berada dalam kelompok dengan nilai positif, maka pengaruh yang ditularkan juga bersifat positif.⁷⁶

Penelitian terdahulu oleh Fiara yang mengidentifikasi pengaruh teman sebaya sebagai salah satu faktor eksternal utama penyebab perilaku tidak disiplin di SMP Negeri 3 Banda Aceh. Dalam jurnal tersebut, perilaku tidak disiplin seperti datang

⁷⁵ Endriani, Iman, and Sarilah, "Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa."

⁷⁶ Falerisiska Yunere, Millia Anggraini, and Mayang Hartia Ningrum, "Hubungan Kedisiplinan Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Smgs-Psm Kota Bukittinggi," *Jurnal Kesehatan Tambusai* 3, no. 2 (2022): 226–36, <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4693>.

terlambat, membolos, tidak mengerjakan tugas, dan keluar masuk kelas muncul bukan hanya karena faktor internal seperti rendahnya motivasi, namun juga karena pengaruh negatif dari teman sebaya yang mendorong siswa mengikuti tindakan yang menyimpang dari norma sekolah.⁷⁷ Namun, penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif Sukorejo justru membuktikan bahwa teman sebaya tidak selalu memberikan pengaruh negatif. Jika lingkungan sosial siswa kondusif dan mendukung nilai-nilai positif, maka karakter disiplin dapat terbentuk dan berkembang secara optimal.

Dalam praktiknya, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Sudrajat, kelompok teman sebaya dapat mendorong siswa untuk menepati jadwal sekolah, berpakaian rapi, dan menghormati guru. Selain itu, adanya teman sebaya juga bisa menjadi pengingat dalam pelaksanaan tugas serta pengontrol perilaku di lingkungan sekolah.⁷⁸ Ketika siswa berada dalam lingkungan teman yang membiasakan diri untuk datang tepat waktu, menyelesaikan tugas, dan mematuhi aturan, maka besar kemungkinan siswa lain akan terdorong untuk berperilaku serupa. Hal tersebut menciptakan sistem kontrol sosial informal yang efektif. Seperti yang disebutkan oleh Djamarah sebagai pembelajaran sosial berbasis pengalaman dan latihan.⁷⁹

Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,832 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor teman sebaya akan meningkatkan skor disiplin siswa sebesar 0,832 poin. Nilai ini mendukung bahwa teman sebaya menjadi faktor yang

⁷⁷ Ana Fiara, Nurhasanah, "Analisis Faktor Penyebab Perilaku Tidak Disiplin Pada Siswa Smp Negeri 3 Banda Aceh."

⁷⁸ Kurniawan and Sudrajat, "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah."

⁷⁹ Arleni Taringan, "Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS," *Jurnal Primary: Jurnal Guru Pendidikan Dasar* 5, no. November (2016): 102–12, <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/3898>.

cukup berpengaruh dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa. Sedangkan nilai beta (β) sebesar 0,432 menunjukkan bahwa kontribusi teman sebaya terhadap karakter disiplin adalah sebesar 43,2% dari keseluruhan pengaruh variabel bebas dan sisanya bukan dari variabel yang diteliti.

Analisis koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,187 menunjukkan bahwa 18,7% dalam karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh faktor teman sebaya. Sedangkan 81,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Ada beberapa faktor penting lain yang juga memiliki probabilitas atau pengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Faktor-faktor tersebut mencakup aspek internal maupun eksternal yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan sekitarnya. Secara internal, disiplin dapat dipengaruhi oleh kesadaran pribadi, minat belajar, motivasi, serta pola pikir positif siswa dalam menghadapi tugas dan tanggung jawab di sekolah. Siswa yang memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya aturan cenderung menunjukkan perilaku yang lebih tertib dan teratur. Sementara itu, faktor eksternal seperti pola asuh orang tua, keharmonisan keluarga, dan keteladanan guru juga memainkan peran yang tidak kalah penting. Lingkungan keluarga yang mendukung, orang tua yang konsisten dalam memberi contoh kedisiplinan, serta guru yang mampu menjadi panutan akan membentuk karakter disiplin.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan, hal tersebut bukanlah satu-satunya faktor penentu dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Berdasarkan jurnal Tri Desiani, teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk karakter remaja, termasuk karakter disiplin. Dalam studinya di MTs Negeri 3 Kabupaten Tangerang, ditemukan bahwa pergaulan teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 32,8% terhadap pembentukan karakter.

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan teman sebaya terhadap karakter siswa. Selain itu, penelitian ini juga menekankan bahwa anak-anak cenderung lebih menerima nasihat dan umpan balik dari teman sebayanya daripada dari guru atau orang tua, terutama dalam pembentukan perilaku sosial seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama.⁸⁰

Jika dibandingkan dengan studi Fajriani yang dilakukan di SMA Negeri 5 Banda Aceh dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 10 orang siswa yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang rendah. Sedangkan, penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif Sukorejo sudah mampu membentuk karakter disiplin secara signifikan. Sebagaimana dibuktikan oleh tingginya rata-rata skor disiplin dan kontribusi teman sebaya sebesar 18,7%. Hal tersebut bisa disebabkan oleh budaya sekolah sebagaimana tercermin dalam visi misi dan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah di MTs Ma'arif Sukorejo dan peran guru serta lingkungan masyarakat sekitar yang mendukung pembentukan karakter siswa.⁸¹

Penelitian ini menegaskan bahwa karakter disiplin siswa bukan hanya dipengaruhi oleh teman sebaya saja, melainkan juga faktor-faktor lingkungan sekitar, peran guru, dan pengawasan orang tua sehingga perlu perhatian lebih lanjut agar tercipta kedisiplinan siswa yang baik.

⁸⁰ Desiani, "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Kabupaten Tangerang."

⁸¹ Fajriani, Nur Janah, "Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa: Studi Kasus Di Sma Negeri 5 Banda Aceh."

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo. Semakin baik hubungan teman sebayanya, maka semakin baik pula karakter disiplinnya. Sebaliknya, semakin tidak baik hubungan teman sebaya, maka semakin rendah disiplinnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki hubungan pertemanan yang sehat, terbuka, saling bekerja sama, dan berinteraksi secara intensif dengan teman sebayanya, lebih cenderung memiliki sikap disiplin yang tinggi, seperti taat pada aturan, tertib dalam berpakaian, tepat waktu dalam menjalankan tugas, dan mampu memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik. Dengan demikian, teman sebaya berperan penting dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini mengarah pada beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung terbentuknya

kelompok pertemanan yang positif. Guru dan wali kelas juga perlu memantau dinamika hubungan sosial siswa agar dapat memberikan pendampingan bila ditemukan indikasi pengaruh negatif dari lingkungan sebaya.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya peran guru dalam membimbing siswa tidak hanya secara akademik, tetapi juga dalam aspek sosial. Guru diharapkan menjadi teladan serta fasilitator dalam membangun budaya disiplin melalui pendekatan yang melibatkan nilai-nilai kolektif dan sosial dalam kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Implikasi teoretis dari penelitian ini memberikan dasar bahwa teman sebaya merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter, khususnya disiplin. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan studi ini dengan menambahkan variabel lain yang turut berpengaruh terhadap kedisiplinan

4. Bagi Siswa

Penelitian ini menjadi refleksi bahwa lingkungan pertemanan dapat membentuk perilaku siswa, baik secara sadar maupun tidak sadar. Oleh karena itu, siswa didorong untuk membangun dan menjaga hubungan dengan teman yang memiliki nilai dan sikap positif, serta bersama-sama menciptakan budaya disiplin di lingkungan sekolah.

C. Saran

Dari hasil simpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa usulan yang layak dipertimbangkan oleh pihak terkait.

1. Untuk Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan interaksi sosial antar siswa, khususnya dalam membentuk kelompok teman sebaya yang positif. Pihak sekolah dapat mengembangkan program pembinaan karakter melalui kegiatan kolaboratif yang melibatkan kerja sama antarsiswa.

2. Untuk Guru

Guru sebagai pendidik dan pengarah di lingkungan sekolah sebaiknya lebih proaktif dalam mengamati dinamika hubungan sosial siswa. Guru dapat memberikan arahan kepada siswa mengenai pentingnya memilih lingkungan pertemanan yang mendukung nilai-nilai positif, serta menanamkan kedisiplinan dan keteladanan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh teman sebaya terhadap karakter disiplin. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain.

4. Untuk Siswa

Siswa diharapkan mampu memilih teman sebaya yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku dan karakter mereka. Dengan menjalin pertemanan yang sehat, siswa akan lebih mudah mengembangkan sikap disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- . Maksudin. “Pendidikan Karakter Nondikotomik (Upaya Membangun Bangsa Indonesia Seutuhnya).” *Jurnal Pendidikan Karakter* 4, no. 2 (2013): 137–52. <https://doi.org/10.21831/jpk.v2i2.1435>.
- Ana Fiara, Nurhasanah, Nurbaity Bustamam. “Analisis Faktor Penyebab Perilaku Tidak Disiplin Pada Siswa Smp Negeri 3 Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 4 (2019): Hal 1-6.
- Asiva Noor Rachmayani. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2015.
- Azwar, Saifuddin. *Realibilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Densius, Yuliana Imelda. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Seorang Anak.” *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 381–85. <https://doi.org/10.28926/jpip.v4i2.1396>.
- Desiani, Tri. “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Kabupaten Tangerang.” *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 47–68. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.70>.
- Diwitika. “Tinjauan Sosialisasi Anak Dengan Teman Sebaya Dalam Perkembangan Sosialnya Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 1 Padang.” *FIP UNP*, 2012, 1–12.
- Embong, Martina. “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial.” *Jurnal Kependidikan Media* 10, no. 2 (2022): 103–17. <https://doi.org/10.26618/jkm.v10i2.7957>.
- Endriani, Ani, Nurul Iman, and Sarilah. “Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika* 3, no. 1 (2022): 57–61. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/issue/archive>.
- Fajriani, Nur Janah, Desi Loviana. “Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa : Studi Kasus Di Sma Negeri 5 Banda Aceh.” *Jurnal Pencerahan* 10, no. September (2016): 95–102. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attauijih/>.
- Febriansyah. “Peran Guru Pembimbing Dalam Mencegah Pelanggaran Tata Tertib Siswa.” *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, no. 451–458 (2025): 1–23.
- Fitria, Patta Bundu, and Amrah. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.” *Pinisi Journal of Art, HUmanity & Social Studies*, 2023, 1–12.

- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2020.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi. Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. Vol. 44. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. “Artikel Statistik Yang Benar.” *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.
- Khotimah, Khusnul, and Retno Wahyuningsih. “Hubungan Antara Tingkat Kesibukan Orang Tua Dan Kecenderungan Memilih Teman Sebaya Dalam Pengembangan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *Cendekia* 14, no. 2 (2020): 13–16. <https://doi.org/10.30957/Cendekia.v14i2.640.Hubungan>.
- Kurniawan, Yusuf, and Ajat Sudrajat. “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah.” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, no. 2 (2018): 149–63. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22674>.
- Listiana, Heni. “Relasi Anak, Media Sosial, Dan Pembentukan Karakter: Studi Kasus Di Surabaya Dan Gresik.” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 6, no. 1 (2019): 80. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v6i1.2212>.
- Majdina, Nadhilah Idzni, Budi Pratikno, and Agustini Tripena. “Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya.” *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika* 16, no. 1 (2024): 73. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2024.16.1.11230>.
- Manik, Winda, Meliana Yulan Sari Sagala, Dea Anestia Tampubolon, and Damayanti Nababan. “Peran Penting Sikap Disiplin Pada Anak.” *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2024): 157–66. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i2.107>.
- Megantoro, Xnatus. “Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa Baru Di Smkkristen Salatiga Tahun Ajaran 2015/2016,” 2015, 1–23.
- Muhibbin Syah, Sugeng Haryono, Jl Nangka, No 58, C Tanjung Barat, and Jagakarsa Jakarta Selatan. “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 3 (2016): 261–74.
- Mutiara Khairunnisa, Viona Afrila, Yusnidar Siregar, Tiara Islamiati, and Wismanto Wismanto. “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Kelas II SDIT Al-Fityah Pekanbaru.” *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 1, no. 2 (2024): 31–39. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.208>.

- Mutokhar, Prim Masrokan. “Manajemen Mutu Sekolah, Prim Masrokan Mutohar.Pdf,” 2014.
- Naimah, Tsania Kamilatun. “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas 5 MIN 3 Semarang.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.
- Pohan, Annida Husna, Intan Jamilah Ulfa, Amirah Diniaty, Kurniawaty Asra, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. “Jurnal Kajian Ilmu Psikologi Peran Modeling Dalam Pembentukan Perilaku : Perspektif Sosial Belajar (Albert Bandura)” 8, no. 12 (2024): 48–56.
- Rahayu, Desti, Sabar Narimo, Achmad Fathoni, Laili Etkah Rahmawati, and Choiriyah Widiyasari. “Pembentukan Karakter Siswa Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Di Sekolah Dasar.” *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 109. <https://doi.org/10.30651/else.v4i1.4071>.
- Rida Ayu Pratiwi, and Syaiful Syaiful. “Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit.” *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 2 (2024): 34–44. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i2.1978>.
- Sarifuddin, Muhamad. “Bahasa, Pikiran, Dan Kebudayaan.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 4 (2020). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1562>.
- Shofa, Izza Putri Aulia. “Pengaruh Self Confidence Dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Aliyah.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- Sihotang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif. Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*, 2023. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Suhaida Putri, Mardison Safri. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII Di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok,” n.d., 25–28. https://doi.org/10.1007/978-981-16-0622-9_3.
- Sumarni, A L, and M S Amin. “Efektivitas Kepemimpinan Guru Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021, 276–82. <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriotuna/article/view/351%0Ahttp://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriotuna/article/download/351/228>.
- Supranoto, Heri. “Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Sma.” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 3, no. 1 (2015): 36–49. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.141>.
- Supriadi, Gito. *Penelitian Pendidikan Metod1.Pdf*, 2021.
- Taringan, Arleni. “Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan

- Hasil Belajar IPS.” *Jurnal Primary : Jurnal Guru Pendidikan Dasar* 5, no. November (2016): 102–12. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/3898>.
- Utami, Dian Tri. “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun.” *Generasi Emas* 1, no. 1 (2018): 39–50. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258).
- Utari, Nadya Dwi, Maria Ulfah, and Warneri Warneri. “Analisis Faktor Penyebab Ketidaksiplinan Siswa Di SMA Santun Untan Pontianak.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 3 (2019): 1–10. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/31750/75676580406>.
- Veronica, Aries, Ernawati, Rasdiana, Muhammad Abas, Yusriani, Hadawiah, Nurul Hidayah, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pt. Global Eksekutif Teknologi*. Padang, 2022.
- Yakob Purba, Vincen, Debbi Petra Meyana Sitorus, and Paulina Herlina N Sirait. “Pengaruh Teman Sebaya Dan Lingkungan Belajar Terhadap Belajar Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 6 Pematang Tahun Ajaran 2023/2024.” *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Sains Student Research* 1, no. 2 (2023): 696–707.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi” 3, no. 2 (2021): 96–102.
- Yaumi, M. “Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi,” 2016. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=_qVADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA157&dq=landasan+pendidikan&ots=1S441KKOa3&sig=a37JMdkd9gHF0hDkWj11j7oQCDE.
- Yunere, Falerisiska, Millia Anggraini, and Mayang Hartia Ningrum. “Hubungan Kedisiplinan Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Smgs-Psm Kota Bukittinggi.” *Jurnal Kesehatan Tambusai* 3, no. 2 (2022): 226–36. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4693>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner (angket) Penelitian

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan yang mungkin sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan. Terdapat lima pilihan jawaban yang disediakan yakni sebagai berikut.

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

Berilah tanda (√) pada kolom pernyataan yang dianggap paling sesuai dengan kondisi anda pada saat ini.

Variabel	Indikator	Instrumen	1	2	3	4	5
Teman Sebaya (X)	Keterbukaan	Saya mau menceritakan / berbagi (sharing) masalah dengan teman					
		Teman saya peduli dengan masalah yang saya ceritakan					
		Saya lebih suka menceritakan masalah yang saya hadapi kepada teman					
	Kerja Sama	Saya tidak masalah satu kelompok dengan siapapun					
		Saya dan teman saya bertukar pendapat mengenai pembelajaran					
	Frekuensi Hubungan	Saya sering berinteraksi dengan teman sebaya di dalam kelas					

		Saya sering berdiskusi atau belajar kelompok dengan teman sebaya					
		Saya sering mengobrol atau bertukar cerita dengan teman sebaya di luar jam pelajaran					
Karakter Disiplin (Y)	Ketepatan Waktu	Saya setiap akan berangkat sekolah bangun tepat waktu					
		Saya berangkat sekolah tepat waktu					
		Saya mengerjakan tugas sekolah terlebih dahulu sebelum pergi bermain bersama teman					
		Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu (tugas & pengumpulan buku monitoring evaluasi sholat)					
	Kebiasaan Untuk Mematuhi Aturan	Saya selalu mematuhi perintah guru					
		Saya bersikap tenang saat pembelajaran berlangsung (tidak membuat gaduh)					
		Saya rajin mengikuti pelajaran (tidak membolos)					
		Saya sering keluar dari lingkungan sekolah pada saat					

		jam sekolah masih berlangsung					
		Saya sering diajak oleh teman untuk keluar dari lingkungan sekolah pada saat jam sekolah masih berlangsung					
		Saya sering diajak bolos oleh teman, jika guru yang tidak disenangi masuk mengajar					
		Saya mendengarkan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi pembelajaran					
		Saya memahami peraturan di sekolah dengan baik dan benar					
		Saya mengerti manfaat peraturan sekolah untuk diri saya					
		Saya membawa mata pelajaran sesuai jadwal					
	Tertib dalam Berpakaian	Saya selalu berpakaian rapi ke sekolah					
		Saya memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sekolah					
	Mempergunakan Fasilitas dengan Baik	Saya mengembalikan barang milik sekolah yang saya pinjam					

		Saya menggunakan fasilitas sekolah dengan hati-hati dan bertanggung jawab					
		Saya tidak pernah merusak fasilitas yang disediakan oleh sekolah					

Dhaffa Al Fakhri	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	126		
Dimas Putra Pratama	3	3	4	3	3	3	4	5	5	4	5	1	4	4	3	3	4	3	4	5	1	3	2	5	3	4	5	5	5	1	4	4	5	120		
Dwi Indah Wulan Ningrum	3	2	4	3	3	3	5	4	5	4	4	2	4	3	5	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	116		
Febrio Attilah Mukti	2	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	1	1	1	2	1	3	3	3	1	5	5	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	80	
Idden Adam Ghibran	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	107	
Kafa Firdaus Ramadhani	2	4	1	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	107	
Kenzhiro Rizqullah Ahmadan	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	115	
Keysha Ramadhani	2	1	4	1	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	3	4	5	3	5	5	1	1	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	125
Laura Cyntia Bela	4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	5	2	3	3	3	3	4	2	4	5	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
Noval Fahim Fikhir B	2	3	5	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	111	

M Taufiq Afrian	22	C	1	3	4	4	2	1	5	5	25	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
Deysila Istiqomah	10	B	2	4	1	5	5	3	5	3	28	4	4	4	4	5	2	2	1	5	5	4	1	1	2	5	1	5	4	1	60
Malikha Putri Ramadhini	11	A	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	5	3	3	3	4	5	1	1	1	4	4	5	3	4	5	5	5	3	68
Nur Ainiyah	13	A	3	4	3	4	4	5	5	5	33	4	4	4	4	4	4	5	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
Dea Shallum	4	A	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	3	4	4	5	5	1	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Mukhammad Faruq	22	B	4	4	3	4	3	4	4	3	29	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Desy Windi Dwi Wahyu Lestari	05	A	3	4	3	3	4	5	4	5	31	3	3	3	3	4	4	5	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Moch. Aditya Dwi Raharjo	17	C	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
M Davied Cahyo .W	18	B	4	5	4	3	3	3	4	4	30	3	3	5	5	4	4	4	3	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
M Fariq Rifat Azmi	12	D	3	4	3	3	5	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
Muhammad Yafies Danuarta	21	B	5	4	3	5	5	3	5	4	34	4	4	3	3	4	4	3	2	2	1	4	4	5	5	5	5	4	4	5	71
Azizi Nisfi Awaliyah	8	B	3	3	3	3	4	5	5	5	31	5	5	3	3	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	5	4	5	5	5	69
Nova Andika Kurniawan	23	D	3	4	3	2	4	2	4	4	26	1	5	5	5	5	5	3	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
M.Bayu Prasetyo	14	C	3	4	3	4	4	4	4	4	30	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	69
Aditya Putra Pratama	1	C	4	5	2	5	5	4	4	5	34	4	5	4	4	5	3	5	1	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	79
Syafira Putri Riyadi	30	B	3	4	4	2	4	4	5	4	30	3	3	3	3	5	3	5	1	2	1	4	4	4	5	4	4	4	4	5	67
Bunga Laily Nur Arifin	7	C	4	4	4	2	4	4	4	3	29	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	69
M. Fawaid Jalaluddin	20	B	1	4	2	4	3	4	4	4	26	1	1	2	1	3	3	1	5	5	5	2	1	1	1	1	1	1	1	2	38
Muhammad KHOLILI	085706403521	C	1	2	5	1	4	4	3	1	21	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	60

Ahmad Zidan Baihaqi	05	B	3	4	3	4	4	3	4	3	28	3	3	2	4	4	3	4	1	2	1	3	4	4	5	4	4	4	4	4	63
Dewi Kumalasari	09	C	3	4	5	4	3	5	4	5	33	5	3	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
Shafa Fitriani	27	B	4	4	4	4	4	4	4	2	30	5	3	3	4	4	4	5	1	1	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	74
Aldina Virgiastari	1	A	3	3	4	4	3	4	4	3	28	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	65
Lilik Eka Novitasari	12	C	5	5	3	1	3	4	4	5	30	3	2	5	2	4	2	2	2	5	5	2	2	3	2	4	4	3	4	2	58
David Muhammad Ramadhan	09	B	3	3	1	3	3	3	3	3	22	4	4	3	5	4	4	5	2	1	1	4	5	3	4	5	5	4	5	4	72
Vino Raffy Oktaviand	33	C	3	4	2	2	4	4	4	3	26	3	3	3	3	4	3	4	1	1	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	63
Silviatul Maulidiya	30	C	4	4	3	4	5	4	4	4	32	4	3	3	3	4	3	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
Siti Lailatul Izzah	17	A	3	3	3	5	5	4	5	4	32	3	3	3	3	3	3	5	1	1	1	3	5	5	3	4	5	5	5	5	66
Miftahul Huda	16	D	2	3	2	3	4	3	4	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
Silvia Anggraini	28	B	5	4	4	4	3	4	4	5	33	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
M Ainur Izam Al Arif	14	B	4	5	4	5	4	5	4	5	36	4	3	3	4	4	4	5	2	1	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	68
Alamsyah Valentino	02	D	4	2	3	4	3	5	3	3	27	3	4	2	4	5	5	4	1	2	2	4	4	4	5	5	5	5	4	3	71
Afaf Khilmi Runniyatul Mustofa	4	B	5	4	4	5	4	4	4	4	34	5	5	5	4	5	5	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
Miftakhul Jannah	17	B	5	4	3	4	5	3	4	3	31	5	4	2	4	4	5	5	2	2	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	77
Hikmah Ly Malu Andyny	09	A	4	4	5	4	3	4	4	4	32	5	4	2	3	5	3	5	1	1	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	67
Muhammad Nur Ilham	20	B	3	3	3	4	4	4	4	4	29	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	58
Muhammad Zaim Afif	14	A	3	3	1	3	3	3	3	3	22	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	58

Ayu Safitri	02	A	2	3	3	3	4	3	4	4	26	3	3	2	3	5	4	4	1	2	2	4	4	4	3	4	5	4	4	5	66
Muhammad Raffi Maulana	19	C	2	4	2	5	4	5	2	5	29	4	4	4	4	4	1	5	2	4	3	2	2	4	4	5	5	4	2	5	68
Tio Dwi Andika	31	B	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	2	4	2	4	2	2	2	5	5	2	2	3	2	4	4	3	4	2	57
Avino Gusti Ferdiansya	07	B	4	5	3	4	4	5	4	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
M Jefri Nur Azis	16	B	4	4	4	3	4	4	4	4	31	5	5	4	3	4	5	5	1	1	1	4	4	4	5	4	5	4	5	5	74
Muhammad Dio Galeh Maha Dika	15	C	4	3	3	5	4	4	5	4	32	4	5	4	4	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	1	75
Sofiyul Maulida	29	D	3	5	3	4	4	4	5	5	33	3	3	4	5	5	4	5	2	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	79
M. Ilham Putra Nur Rafsanjani	13	D	4	3	2	2	4	4	4	4	27	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	64
Faizal Ananda Anisia	10	C	3	4	3	3	4	3	3	3	26	5	5	5	5	5	2	4	4	4	3	5	3	3	5	3	4	4	4	3	76
Siti Rokhmani Abdah	31	C	2	1	3	5	1	1	1	3	17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	78
Najmaitfilun aa	23	C	4	5	4	4	4	5	4	4	34	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	4	3	4	3	68
Reza Ruliansyah	27	C	4	4	5	4	3	4	4	5	33	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	80
Silvi Ardiani	27	D	4	3	3	3	4	4	3	4	28	2	5	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
Aril Mey Prasetya	4	C	1	4	1	1	1	1	4	1	14	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
Marsya Shafa Adriana	15	D	4	4	2	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
Muhammad Nailul Huda	20	D	4	3	3	3	4	5	4	4	30	5	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	5	5	5	4	4	3	72
Novan Wahyu Andriyas	24	D	2	3	2	3	3	3	3	3	22	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	5	4	4	5	4	5	5	70

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

		Correlations																																			
		VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR0010	VAR0011	VAR0012	VAR0013	VAR0014	VAR0015	VAR0016	VAR0017	VAR0018	VAR0019	VAR0020	VAR0021	VAR0022	VAR0023	VAR0024	VAR0025	VAR0026	VAR0027	VAR0028	VAR0029	VAR0030	VAR0031	VAR0032	VAR0033	VAR0034		
VAR0001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.319	.607	.275	.279	.027	.284	-.011	.204	.202	-.110	.138	-.230	.018	-.052	.178	.011	.070	.400	-.357	-.317	.014	.345	.507	.333	.442	.481	.420	.163	.550	.523	.475	.563			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33			
VAR0002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.319	1	.145	.292	.090	-.199	-.203	-.375	-.202	-.148	.150	-.340	-.123	-.201	-.402	-.135	-.097	-.144	-.140	-.106	-.003	.081	-.180	-.062	-.006	-.141	-.226	-.081	.201	-.136	-.180	-.257	-.092			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33			
VAR0003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.607	.145	1	.370	.277	.238	.381	.329	.097	.078	.170	.318	.248	-.148	.117	.530	-.212	-.230	.524	.225	.387	.411	.474	.253	.455	.051	.348	.335	.227	.522	.527	.522				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33			
VAR0004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.275	.277	.370	1	.183	.342	.147	.305	.104	.092	.443	-.174	-.134	-.088	-.057	.013	-.195	.113	.021	.160	-.256	.021	-.176	.160	.200	-.010	.010	.231	.144	.071	.204	.093	.174	.340		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33			
VAR0005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.279	.027	.284	.147	1	.627	.261	.201	-.235	-.003	.134	.060	.107	.227	.002	.006	.100	.307	.132	.203	-.347	-.411	-.347	.048	.080	.140	.140	.077	.103	.232	.007	.141	.107	.345		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
VAR0006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.284	.284	.381	.329	.097	1	.391	.355	.051	-.031	.213	.043	-.043	.030	-.033	.035	.314	.051	.084	.277	-.270	-.370	-.250	-.043	.023	.145	.025	-.046	-.002	.483	-.054	.057	.280	.113		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
VAR0007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.090	-.199	.292	.090	.147	.305	1	.605	.587	.285	.417	-.216	.130	.078	.057	-.004	.385	-.190	.040	.296	-.247	-.200	-.167	.281	.287	.317	.346	.270	.366	.000	.201	.174	.320	.403		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
VAR0008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.202	.203	.370	.147	.305	.104	.092	1	.627	.261	.201	-.235	-.003	.134	.060	.107	.227	.002	.006	.100	.307	.132	.203	-.347	-.411	-.347	.048	.080	.140	.077	.103	.232	.007	.141	.107	.345
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.201	-.235	.097	.078	.170	.318	.248	-.148	1	.416	.404	-.327	.083	.106	.053	-.017	.388	.089	.093	.276	.055	-.025	-.118	.180	.157	.185	.330	.184	.118	-.286	.127	.104	.302	.331		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.202	.284	.381	.329	.097	.078	.170	.318	.248	-.148	1	.416	.404	-.327	.083	.106	.053	-.017	.388	.089	.093	.276	.055	-.025	-.118	.180	.157	.185	.330	.184	.118	-.286	.127	.104	.302	.331
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.284	.284	.381	.329	.097	.078	.170	.318	.248	-.148	1	.416	.404	-.327	.083	.106	.053	-.017	.388	.089	.093	.276	.055	-.025	-.118	.180	.157	.185	.330	.184	.118	-.286	.127	.104	.302	.331
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.284	.284	.381	.329	.097	.078	.170	.318	.248	-.148	1	.416	.404	-.327	.083	.106	.053	-.017	.388	.089	.093	.276	.055	-.025	-.118	.180	.157	.185	.330	.184	.118	-.286	.127	.104	.302	.331
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.381	.381	.381	.381	.381	.381	.381	.381	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.142	.170	.048	.145	.109	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.109	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.170	.048	.145	.109	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.048	.145	.109	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445	.109	.445
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
VAR0021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.109	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	1	-.395	.257	-.129	.142	.170	.048	.145	.109	.445	.109	.445	.109											

Hasil Uji Reliabilitas

1) Hasil Uji Reliabilitas Disiplin

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.910	19

2) Hasil Uji Reliabilitas Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.874	.877	8

Lampiran 4 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
teman disiplin	92	14.00	40.00	28.9239	4.77225
Valid N (listwise)	92	19.00	85.00	68.4022	9.19276

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.29049408
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.053
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.879
Asymp. Sig. (2-tailed)		.422
a. Test distribution is Normal.		

2) Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
teman * disiplin	Between Groups (Combined)	869.942	28	31.069	1.628	.056
	Linearity	386.858	1	386.858	20.267	.000
	Deviation from Linearity	483.084	27	17.892	.937	.561
Within Groups		1202.525	63	19.088		
Total		2072.467	91			

3) Uji Heteroskidastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.304	3.549		4.594	.000		
teman	-.358	.121	-.298	-2.957	.004	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 6 Uji Hipotesis

1) Hasil Uji T (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	44.330	5.367		8.259	.000		
teman	.832	.183	.432	4.545	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: disiplin

2) Hasil R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.187	.178	8.33643

a. Predictors: (Constant), teman

b. Dependent Variable: disiplin

Lampiran 7 Surat Pra Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 4637/Un.03.1/TL.00.1/12/2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Survey

19 Desember 2024

Kepada

Yth. Kepala MTs Ma'arif Sukorejo
 di

Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

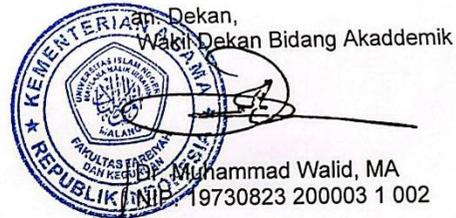
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Miladi Muhammad
 NIM : 210102110102
 Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025
 Judul Proposal : **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 861/Un.03.1/TL.00.1/03/2025 6 Maret 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MTs Maarif Sukorejo
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Miladi Muhammad
NIM : 210102110102
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Maarif Sukorejo
Lama Penelitian : Maret 2025 sampai dengan Mei 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Am Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddeмик

D. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 9 Surat Telah Penelitian

 YAYASAN PENDIDIKAN MAARIF SUKOREJO
MADRASAH TSANAWIYAH MAARIF
TERAKREDITASI "A"
NSM : 121235140094 NPSN : 20582141
Jl. Kamajaya Tex No. 96 Sukorejo Pasuruan 67161 Telp. (0343) 6752370

SURAT KETERANGAN PENELITIAN / STUDY
No. 080/MTs.M/425.2/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Ma'arif Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupataen Pasuruan, menerangkan bahwa :

Nama : MILADI MUHAMMAD

Nim : 210102110102

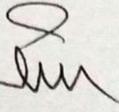
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Pekerjaan : Mahasiswa

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR-BENAR** telah melaksanakan penelitian di MTs Ma'arif Sukorejo selama 14 hari (2 minggu) pada bulan Mei 2025, dengan Judul Penelitian **"Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IX di MTs Ma'arif Sukorejo"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.

Sukorejo, 18 Juni 2025
Kepala MTs Ma'arif Sukorejo

Drs. H. M. TAUKHID, M.Pd.I

Lampiran 10 Validasi Instrumen

C. Penilaian Angket Respon Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Kategori			
			1	2	3	4
1.	Teman Sebaya	Keterbukaan				✓
		Kerja Sama				✓
		Frekuensi Hubungan			✓	
2.	Karakter Disiplin	Ketepatan Waktu				✓
		Kebiasaan Untuk Mematuhi Aturan				✓
		Tertib dalam Berpakaian				✓
		Mempergunakan Fasilitas dengan Baik			✓	

D. Penilaian Umum

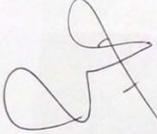
1. Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon dilingkari pada angkanya sesuai hasil penilaian Bapak/Ibu.

Komentar/Saran Perbaikan:

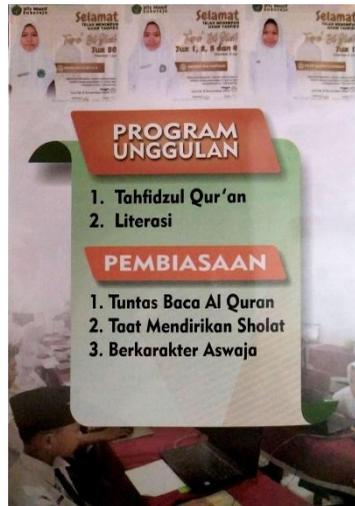
Angket sudah direvisi sebagaimana disarankan, dan layak untuk digunakan.

Malang, 16 Mei 2025



Dr. Umi Julaihah, SE., M.Si.
NIP. 197907282006042002

Lampiran 11 Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP

Nama : Miladi Muhammad

NIM : 210102110102

Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 17 Mei 2002

Fakultas / Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Masuk : 2021

Alamat Rumah : Jl. Sumbergareng, RT 01 / RW 06 Sukorejo,
Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa
Timur, 67161

No. Telepon : 081273882718

Alamat E-mail : miladimuhammas17@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Ma'arif Sukorejo, Tahun 2008 - 2009
2. SDS Al-Hidayah, Tahun 2009 - 2015
3. MTs Ma'arif Sukorejo, Tahun 2015 - 2018
4. MA Ma'arif Sukorejo, Tahun 2018 - 2021
5. S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2021 - 2025